

BAB II

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK



2.1. Kegiatan Yang Dilaksanakan Setiap Hari

Selama kerja praktek di Humas PT. Kereta Api (Persero), penulis diberi dua bentuk kegiatan, yaitu kegiatan rutin dan kegiatan tidak rutin (insidental).

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang harus penulis kerjakan setiap harinya selama kerja praktek seperti: mengkliping berita tentang perkeretaapian yang ada di surat kabar lalu mendistribusikannya ke beberapa bagian di Kantor Pusat PT. Kereta Api (Persero)

Sedangkan kegiatan tidak rutin adalah kegiatan yang tidak selalu ada setiap hari, tetapi pada waktu-waktu tertentu, selama diperlukan seperti: meliput dan membuat berita. Sedangkan pada akhir bulan penulis melakukan kegiatan membuat tabulasi berita selama satu bulan kebelakang.

Adapun kegiatan rutin dan tidak rutin penulis selama kerja praktek, dapat dilihat pada sub bab 2.1.1 dan 2.1.2.

2.1.2. Kegiatan Rutin Setiap Hari

Kegiatan rutin yang penulis lakukan setiap harinya selama kerja praktek di Humas PT. Kereta Api (Persero) dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1***Pekerjaan yang Dilaksanakan Setiap Hari***

No	Waktu	Jenis Pekerjaan	Ket
1	07.00 Wib	Masuk Kantor	
2	07.15-09.00 Wib	<p>Mulai aktivitas pekerjaan</p> <p>a. Cari berita di surat kabar tentang PT. KA (Persero).</p> <p>b. Menggunting semua berita yang ada lalu di kliping.</p> <p>c. Memberi tanggal cover kliping.</p> <p>d. Membuat daftar isi kliping</p> <p>e. Memperbanyak kliping sebanyak 42 rangkap untuk didistribusikan</p>	
3	09.00- 10.00 Wib	Mendistribusikan hasil kliping ke beberapa bagian yang ada dilingkungan Kantor Pusat PT. KA (Persero).	
4	10.00-12.00 Wib	Membuat tabulasi harian berita yang di kliping.	
5	12.00 Wib	Pulang	

2.1.2. Deskriptif dan Contoh Pekerjaan Selama Kerja Praktek

2.1.2.1 Kliping Berita

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan di Kasubdit Humas Kantor Pusat PT. Kereta Api (Persero) penulis membuat dokumentasi mengenai berita-berita atau artikel-artikel yang berkaitan dengan masalah perkeretaapian di Indonesia maupun dimancanegara, yang berasal dari surat kabar atau media cetak nasional maupun daerah. Dan media massa atau surat kabar yang biasa menyajikan berita perkeretaapian yaitu: Kompas, Republika, Media Indonesia, dll.

Adapun cara membuat kliping berita adalah sebagai berikut :

- a. Memilih berita- berita mengenai perkeretaapian.
- b. Berita diberi tanda, mengenai halaman, kolom serta tanggal terbitnya.
- c. Berita gunting dan ditempel pada kertas khusus yang tertera nama surat kabarnya..
- d. Kliping fotokopi 42 rangkap, dijilid dan didistribusikan ke beberapa bagian di Kantor Pusat PT. Kereta Api (Persero).

Hampir setiap harinya selama penulis kerja praktek di Humas PT. KA (Persero), berita tentang perkeretaapian dimedia massa tidaklah sedikit, dilihat dari banyaknya surat kabar setiap harinya dan peristiwa yang berhubungan dengan kereta api setiap harinya. Oleh karena itu, setiap harinya selalu saja lebih dari dua buah kliping yang penulis kerjakan. Namun didalam laporan ini penulis hanya melampirkan satu contoh kliping yang dikerjakan untuk setiap harinya. Adapun contoh- contoh kliping hasil pekerjaan penulis sebagai berikut:

Contoh Kliping, Selasa 5 Agustus 2003

MEDIA INDONESIA



www.mediaindo.co.id & www.media-indonesia.com

Tgl/Bln/Th : 5 AGUSTUS 2003

Hal : 2

Kol : 3-9

KA Kamandanu tidak Melanggar Batas Kecepatan

JAKARTA (Media): Kecelakaan kereta api (KA) eksekutif Kamandanu di ruas rel Kedung Gede-Lemah Abang Km 52-6, Karawang, Jabar, Jumat (1/8), bukan karena melanggar batas kecepatan yang diizinkan (*overspeed*). Dari data perjalanan tampak bahwa kecepatan KA saat terjadi kecelakaan sekitar 71 km/jam, sedangkan batas maksimalnya 90 km/jam. Dengan demikian, tidak terjadi pelanggaran batas kecepatan seperti diduga beberapa pihak.

Penegasan ini disampaikan Dewan Pengurus Daerah I Serikat Pekerja (DPD SP) PT Kereta Api (pesero) di Jakarta, kemarin. Menurut mereka, kecelakaan KA yang kerap terjadi belakangan merupakan hasil dari proses yang terjadi selama ini. Karena itu, pemerintah perlu melakukan evaluasi terhadap manajemen dan sistem pengelolaan perkeretaapian di Indonesia.

"Kecelakaan yang terjadi bukan peristiwa yang berdiri sendiri. Ada rangkaian atau proses yang dilalui sebelum terjadi," kata Ketua DPD I SP PT KA Iwan Setiawan.

Senada dengan itu, Direktur Eksekutif Indonesia Railway Watch (IRW) Taufik Hidayat juga mengakui kondisi perkeretaapian di Indonesia memang sangat memprihatinkan. Sebagian besar KA yang dioperasikan PT KA sudah tidak laik jalan lagi. Untuk itu, Ditjen Perhubungan Darat sebagai regulator mesti memiliki kriteria tepat untuk mengatakan rangkaian KA yang ada tersebut laik jalan.

"Kalau kita lihat kondisi KA yang ada maka bisa dikatakan sebagian besar sudah tidak laik jalan. Sistem pengamanan dan kenyamanan bagi masinis juga sangat minimal. Amat disayangkan, pemerintah sebagai regulator tidak mempunyai aturan kelaikan yang jelas," ungkap Taufik.

Dengan kondisi demikian, tidak heran bila kecelakaan KA selalu terjadi terus-menerus. Untuk mengatasi masalah kecelakaan KA yang terus terjadi sebenarnya diperlukan niat baik dari PT KA untuk belajar dari pengalaman kecelakaan terdahulu. Selama ini, hal itu tidak pernah di-

lakukan. "Tidak ada tindak lanjut atas temuan dari kecelakaan yang terjadi. Malah sering terjadi menyalahkan faktor lain di luar hal-hal teknis," tukas Taufik.

Selain itu, diperlukan pula komitmen dari semua karyawan untuk lebih mengutamakan keselamatan. Masalah dana seharusnya tidak menjadi masalah untuk meningkatkan jaminan keselamatan bagi penumpang KA. Sementara itu, Direktur Teknis PT KA Syarizal Siregar yang dihubungi terpisah mengakui pihaknya mengalami kendala un-

tuk meningkatkan jaminan keselamatan penumpang KA. Untuk itu, dia meminta semua pihak memahami hal itu secara adil.

"Kami terus berusaha meningkatkan faktor keselamatan bagi penumpang KA. Tetapi, memang ada hambatan seperti dana yang tidak memadai sehingga usaha yang dilakukan PT KA tidak pernah maksimal."

Dia mengakui kecelakaan KA yang terjadi akhir-akhir ini meru-

pakan akumulasi persoalan yang terus bertambah. Karena itu, dia mengharapkan pemerintah m-

nyuntikkan dana kepada PT KA sehingga manajemen dapat lebih mengoptimalkan pengelolaan KA yang sudah ada.

"Dari hasil identifikasi kami tampak bahwa bisnis KA bukan merupakan bisnis murni. Karena itu, pemerintah perlu masuk untuk membantu," tandasnya.

Tentang posisi yang dihadapi PT KA dengan dua tanggung jawab, yakni kepada Departemen Perhubungan dan Kementerian BUMN, baik Taufik maupun Iwan memiliki pendapat berbeda. (JA/E-2)

Contoh Kliping, Rabu 6 Agustus 2003

HARIAN UMUM

TAJAM - ETIS - AKURAT

GALAMEDIA

Tgl/Bln/Th : 06 Agustus 2003

Hal : 5

Kol : 6-7

ABG Diperkosa 2 Orang Gepeng di Gerbong KA

BOGOR, (GM).-

Mur (16), anak baru gede (ABG) warga Ciomas, Kabupaten Bogor diperkosa 2 orang gelandangan dan pengemis (gepeng), di gerbong KA Kelurahan Cibogor, Kec. Bogor Tengah, Senin (4/8) malam.

Kejadian yang menyimpannya tersebut, dilaporkan ke Polsekta Bogor Tengah. Kedua pelaku yang identitasnya sudah diketahui, yakni WM (24) dan Ad (25), masih dalam pengejaran petugas.

Kepada petugas korban menjelaskan, perbuatan kedua gepeng tersebut dilakukan di atas gerbong salah satu kereta yang sedang mangkal di Stasiun Bogor. Ketika itu, korban bersama kedua temannya sedang bermain-main di salah satu gerbong KRL.

Entah setan mana yang membisikkan ke telinga keduanya sehingga tanpa basa-basi lagi mereka langsung menyergap korban dan memaksanya berbaring di atas gerbong.

Bagaikan kesetanan, pakaian

korban pun dilucuti sampai telanjang bulat.

Tragisnya lagi, meskipun korban sempat berontak untuk melakukan perlawanan sambil mengatakan bahwa dirinya sedang datang bulan, namun ucapannya itu tidak digubris pelaku.

Tak ayal, tanpa daya gadis bertubuh kurus ini pun pasrah "dimakan" WM dan Ad yang sudah dirasuki setan.

Sebenarnya, jelasnya lagi, antara korban dengan para pelaku sudah saling mengenal sebelumnya. Mereka memang biasa mangkal dan tidur di emperan stasiun. Sehingga, korban sudah tidak sungkan lagi jika bersama kedua tersangka.

Namun, siapa yang menduga bila kedua tersangka ternyata berhati busuk.

"Saya tidak menyangka mereka akan memperkosa saya. Padahal, saya sudah berteman cukup lama dengan mereka berdua," kata Murni, sambil sesenggukan meratapi nasibnya. (B.65)**

Contoh Kliping, Kamis 7 Agustus 2003

KOMPAS

A M A N A T H A T I N U R A N I R A K Y A T

Tg/Bln/Th: 7 Agustus 2003

Hal: XIV

Kol: 1-4

BNI Biayai Pembelian Gerbong PT KAI

JAKARTA, KOMPAS — Bank BNI akan membiayai pembelian 24 gerbong kereta api (KA) eksekutif oleh PT Kereta Api Indonesia (KAI) dari PT Industri Kereta Api (Inka). Tetapi, sampai saat ini belum diputuskan waktu pembayaran produk itu, sebab Direksi KAI masih mengharapkan total nilai pembelian 24 gerbong KA eksekutif tersebut di bawah Rp 68 miliar.

"Direksi sudah membahas dengan pimpinan BNI agar bank tersebut membiayai pembelian 24 unit KA eksekutif dari Inka. Mudah-mudahan lekas tuntas, sehingga segera dibayarkan kepada PT Inka," kata Kepala Humas PT KAI Patria

Supriyoso di Jakarta, Rabu (6/8).

Patria menjelaskan, sebenarnya pihaknya tak pernah menolai perintah Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara membayar pembelian KA dari Inka. Adapun keterlambatan pembayaran yang terjadi, karena direksi PT KAI masih menginginkan nilai pembelian ke-24 unit KA eksekutif itu di bawah Rp 68 miliar.

Alasannya, kinerja keuangan perusahaan sedang sakit parah. Di samping itu, volume penumpang KA kelas eksekutif sejak perang tarif pesawat terbang telah merosot drastis.

"Melihat kenyataan ini, sa-

ngat wajar kalau kami minta harga diturunkan. Kita tahu PT Inka butuh uang, tapi kami pun berharap Inka juga dapat mengerti kesulitan keuangan kami," ujar Patria.

Ketika dijumpai pekan lalu di Madiun, sejumlah pimpinan PT Inka mengaku takkan mengurangi lagi harga penjualan 24 unit KA eksekutif itu dari Rp 68 miliar. "Harga Rp 68 miliar sudah tergolong termurah dari seharusnya Rp 85 miliar. Jika harga Rp 68 miliar diturunkan lagi, Inka akan dapat apa," tegas Sekretaris Perusahaan PT Inka, I Retnawati.

Tentang pembangunan 34 kilometer rel, bantalan rel, serta

perlengkapan lainnya di Sumatera Selatan (Sumsel), yang biayai PT KAI, Patria mengatakan, sesuai ketentuan pembangunan infrastruktur itu, rus menjadi wewenang Departemen Perhubungan selaku regulator.

Akan tetapi, selama ini 1 disisi rel itu telah mengalami kerusakan yang sangat parah. KA pun sering anjlok dan guling.

"Untuk mengurangi risiko kecelakaan dan mewujudkan target pendapatan, PT KAI memperbaiki infrastruktur. Namun, rencana ini pun menunggu keputusan dari I hub," jelas Patria. (JAN)

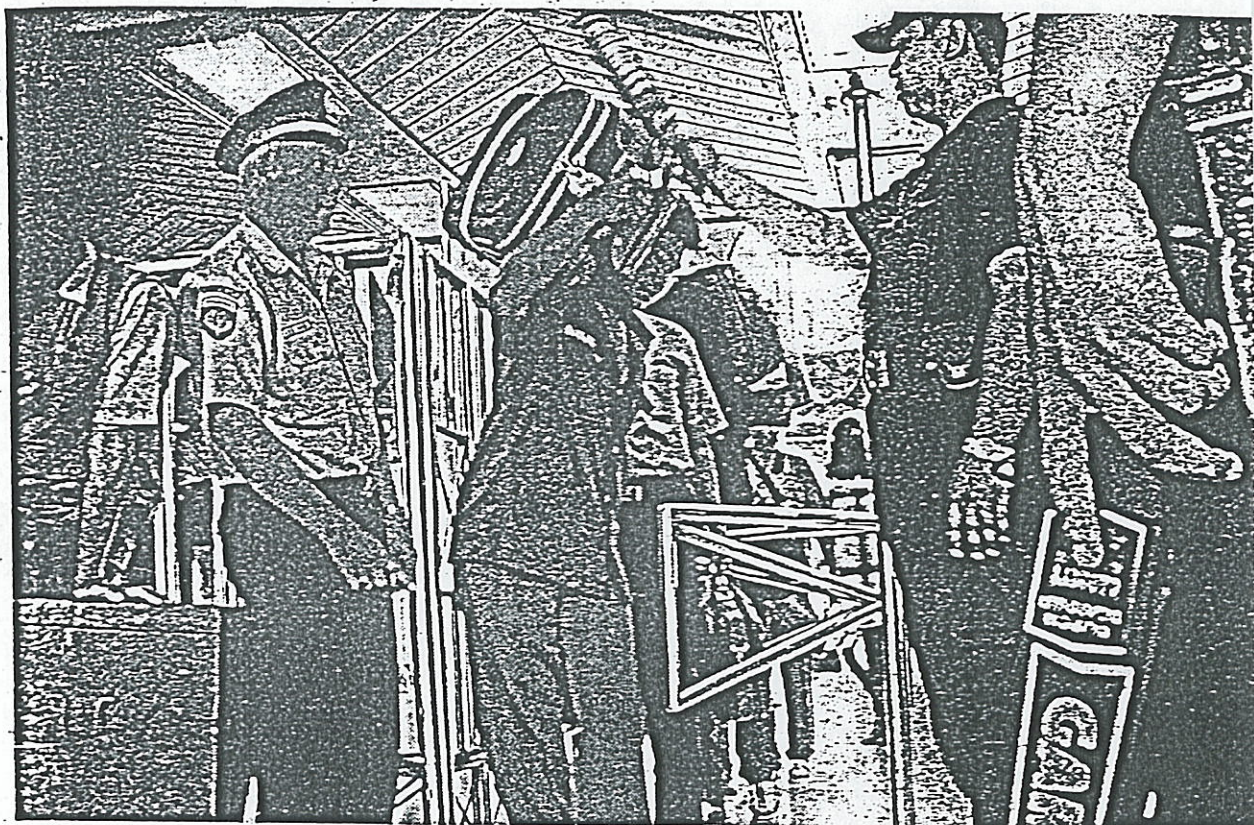
Contoh Kliping, Jumat 8 Agustus 2003

Pikiran Rakyat

TgVBln/Th: 8 Agustus 2003

Hal: II

Kol: 3-6



Tingkatkan Pengamanan

PETUGAS keamanan stasiun menggunakan sebuah alat metal detektor memeriksa setiap barang calon penumpang yang melewati pintu utara Stasiun KA Bandung, Kamis (7/8). Keamanan di sejumlah tempat fasilitas umum ditingkatkan sebagai upaya preventif untuk menghindari hal yang tidak diinginkan, menyusul peristiwa bom di Jakarta belum lama ini.

Contoh Kliping, Senin 11 Agustus 2003

MEDIA INDONESIA

www.mediaindo.co.id & www.media-indonesia.co

Tgl/Bln/Th : 11 Agustus 2003

Hal : II

Kol : 8-9

Perbaiki Rel KA di Sumatra Mampu Cegah Kerugian

JAKARTA (Media): Untuk menghindari kerugian lebih besar seperti tahun lalu, PT Kereta Api (Pesero) mendesak pemerintah segera memperbaiki 33,8 kilometer (km) rel kereta api (KA) pada jaringan jalur KA di Sumatra.

"Menteri Perhubungan sebenarnya sudah mengajukan usulan perbaikan kepada DPR sepanjang 100 km rel KA pada jaringan jalur KA Sumatra. Dari usulan sepanjang 100 km tersebut, kami berharap untuk didulukan perbaikan 33,8 km rel yang rusak parah," kata Humas PT KA Patria Supriyoso, kepada wartawan, akhir pekan lalu.

Dari panjang rel KA yang rusak parah itu, sepanjang 11.869 km berstatus kritis dan sepanjang 22.047 km rel aus termakan usia. Dampak secara teknis bagi PT KA jika rel yang rusak parah itu tidak diperbaiki adalah terjadi kegagalan pencapaian angkutan batu bara pada tahun ini.

Padahal selama 14 tahun (sejak 1989 hingga 2003), jumlah batu bara yang dapat diangkut PT KA dari Tanjung Enim ke Tarahan maksimum hanya 7,5 juta ton yang dicapai pada 1998. Sedangkan ke Kertapati maksimum 1,6 juta ton yang dicapai pada 1999. Pada empat tahun terakhir, sejak 1999, realisasi angkutan batu bara ke Tarahan tidak lebih dari 7,1 juta ton dan 2002 tidak melebihi 6,5 juta ton.

Sedangkan realisasi ke Kertapati juga mengalami penurunan dalam empat tahun terakhir, yaitu tidak melebihi 1,65 juta ton, dan 2002 hanya mencapai 1,25 juta ton.

"Jadi, akibat tidak tercapainya kapasitas angkut yang direncanakan tahun ini, target pendapatan dari angkutan batu bara tahun ini tidak tercapai lagi," jelas Patria.

Desakan perbaikan rel KA di Sumatra itu sebenarnya sudah direalisasikan dalam bentuk surat yang dilayangkan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat, tetapi hingga saat ini belum ada jawaban.

Sementara itu, berkaitan dengan serangkaian kecelakaan KA yang disebabkan tidak maksimalnya kondisi KA, Patria mengaku saat ini dilaksanakan pemeriksaan serentak kondisi material kereta yang ada di setiap daerah operasi.

"Kami tinggal menunggu hasil pemeriksaan tersebut," jelasnya.

Patria mengaku sedikitnya setahun sekali PT KA melakukan pemeriksaan serentak terhadap rangkaian KA dan gerbong. Uji dengan menggunakan detektor ultrasonik pun sudah dilakukan. Tetapi, alat yang dipakai saat ini akurasi sudah jauh berkurang.

"Di setiap Balai Yasa (pusat perbaikan KA) alat itu sudah ada, tetapi tidak layak," ujarnya.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan PT KA Juli 2003, terungkap bahwa dalam hal kinerja operasi, ketepatan waktu KA masih tercatat rendah. Untuk KA penumpang, keterlambatan waktu berangkat rata-rata mencapai enam menit atau 83% dan untuk ketepatan kedatangan rata-rata 46 menit atau 17%. Sedangkan untuk KA barang, keterlambatan rata-rata untuk keberangkatan sebesar 330 menit dan untuk kedatangan 333 menit.

Dari sisi sarana dan prasarana untuk meningkatkan pendapatan, PT KA juga mengalami kesulitan. Kini tercatat sekitar 11.000 karyawan tidak optimal. Dalam waktu dekat dikabarkan sebagian besar dari karyawan tersebut akan pensiun.

(Sad/E-2)

Contoh Kliping, Selasa 12 Agustus 2003

KOMPAS

A M A N A T H A T I N U R A N I R A K Y A T

Tgl/Bln/Th : 12-08-2003

Hal: XII

Kol: 7

Patna — Pengobatan yoga adakalanya dipadukan dengan pengobatan modern untuk mendapat penyembuhan efektif. Di India, pemanfaatan yoga malah menanjak ke bidang transportasi. Pejabat lokal mengatakan, Senin (11/8), kereta api Indja akan menyediakan kabin ber-AC kepada masinis dari staf lainnya disuruh belajar yoga. Hal itu dilakukan untuk mengurangi kecelakaan dan memperbaiki efisiensi kerja. Masinis kereta biasa duduk di kursi kayu kecil kurang nyaman dalam temperatur yang bisa mencapai 56 derajat Celsius. Hal itu, menurut para pejabat kereta, akan membuat masinis tetap waspada dan mencegahnya tertidur. Namun, anggota Dewan Kereta Api MZ Ansari mengatakan kecelakaan kereta api akhir-akhir ini gencar. Karena itu, Menteri Kereta Api Kumar memutuskan perbaikan keadaan pengemudi itu.

Contoh Kliping, Rabu 13 Agustus 2003

The Jakarta Post

The journal of Indonesia today

13 - 8 - 03

hal VII

kol 3 - 4

Train raid OK

From *Media Indonesia*

The recent raid launched by the state railway company PT Kereta Api Indonesia (KAI) against passengers traveling without tickets, particularly for electric and diesel trains (KRL/KRD), deserves support, although it should have been conducted by KAI's own personnel instead of the police.

In the meantime, KAI should review its policies that harm public interests. For instance, ticket prices have been raised while public services have experienced a decline rather than improvement. Passengers' comfort is not guaranteed, the number of rail cars is insufficient and departure/arrival schedules are not properly kept.

Besides which, KAI also needs to consider the following matters: Banning students prone to be involved in brawls, regulating hawkers so as not to disturb passengers, requiring conductors to bring along reserve tickets to prevent bribery, maintaining proper lighting to deter pickpockets and prohibiting street singers and beggars who have criminal intent.

BOBY LEE
Jakarta

Contoh Kliping, Kamis 14 Agustus 2003

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

Tg/Bln/Th: 14-8-03

Hal: XIII

Kol: 1-4

Empat Perusahaan Lolos Seleksi Tender Depo KRL

JAKARTA, KOMPAS — Setelah dikaji ulang selama kurang lebih sebulan, Departemen Perhubungan akhirnya memutuskan empat dari lima perusahaan peserta tender lolos untuk mengikuti proses berikutnya dalam tender pembangunan depo inspeksi serta pemeliharaan kereta rel listrik (KRL) di Depok.

Dalam pengkajian itu, Shimizu-PT John Holland-Itchu yang dalam penilaian awal April 2003 hanya mengantongi nilai 68,28, kini mendapat nilai 75,70. Tiga perusahaan yang sebelumnya memiliki nilai di atas 80, dalam penilaian kali ini cuma mendapat penambahan tak lebih dari satu poin.

Direktur Perkeretaapian Departemen Perhubungan Harris Fabillah ketika dikonfirmasi di Jakarta, Rabu (13/8), menegaskan, ada perubahan metode penilaian dalam evaluasi kali ini.

"Dengan demikian, selalu memungkinkan terjadinya kenaikan nilai yang dialami sejumlah perusahaan," kata Harris tanpa menjelaskan detail metode penilaian pada evaluasi pertama dan kedua.

Dikatakan, ada tiga hal yang dinilai dalam evaluasi itu, yakni pekerjaan sipil; mekanik terkait dengan pemasangan rel dan mesin perkakas; serta sinyal. Setelah pimpinan proyek (pimpro) menilai semua persyaratan teknis, dimungkinkan nilai Shimizu-PT John Holland-Itchu mengalami penambahan.

"Akan tetapi, kenaikan nilai ini murni karena kemajuan dari manajemen serta reputasi perusahaan itu, dan bukan karena menggandeng LEN (BUMN di bidang elektronik—Red). Tak benar kalau disebutkan Shimizu-PT John Holland-Itchu mendapat porsi istimewa dalam proses tender," kata Harris.

Awasi bersama

Sepekan lalu, Harris bersama Direktur Jenderal Perhubungan Darat Departemen Perhubungan Iskandar Abdullah mengatakan, keterlambatan proses tender proyek pembangunan depo inspeksi dan pemeriksaan kereta rel listrik di Depok adalah akibat intervensi sejumlah menteri.

Menteri yang disebut antara lain Menteri Perindustrian dan Perdagangan, Menteri Riset dan Teknologi, Sekretaris Kabinet, dan Menteri Perhubungan. Intervensi itu ditujukan untuk meloloskan kepentingan LEN yang menginginkan dilibatkan dalam pengerjaan sinyal kereta api.

Alasannya, menurut rekomendasi Menneg Ristek, LEN sanggup memproduksi sinyal KA. "Menneg Ristek dalam suratnya menegaskan, secara teknis LEN mampu memproduksi

sinyal KA. Itulah yang kita pegang dan kita yakini kemarin," ujar Iskandar.

Namun, SM Kaphat, anggota Komisi IV DPR, mencurigai aksi terselubung di balik perbelanjaan terhadap kepentingan LEN. Alasannya, selama ini LEN tidak luar biasa. Sinyal yang diproduksi pun belum memperlihatkan kualitas seperti diharapkan masyarakat.

"Karena itu, sikap NGO agar LEN diakomodir, dan perusahaan yang menggandeng LEN diberi perhatian khusus menimbulkan tanda tanya. Fokus perjuangan itu untuk kepentingan LEN, individu atau kelompok tertentu," ujarnya.

Dia juga mengajak lembaga independen ikut mengawasi semua proses tender proyek depo KRL di Depok. Ini penting untuk mencegah manipulasi dan setelah menang, lalu ditendkan lagi. (JAN)

Contoh Kliping, Jumat 15 Agustus 2003

MEDIA INDONESIA

www.mediaindo.co.id & www.media-indonesia.com

Tg/Bln/Th : 15 Agustus 2003

Hal : XIX

Kol : 1 - 2

Penumpang Kereta Api tidak Aman Lagi

PURWOKERTO (Media): Penumpang Kereta Api (KA) Legawa jurusan Surabaya-Purwokerto tidak aman lagi. Dalam sehari terjadi lima aksi kejahatan di dalam kereta terhadap penumpang. Polisi Wilayah (Polwil) Banyumas segera lakukan operasi penertiban.

Keterangan yang dihimpun Media kemarin di Polres Banyumas dan Polisi Khusus Kereta Api (Polsuska) Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah, menyebutkan dalam sehari telah terjadi lima kejahatan di kereta dalam perjalanan dari stasiun Surabaya ke Purwokerto, hingga mengakibatkan penumpang mengalami kerugian cukup besar.

Para penumpang yang mengalami nasib sial tersebut terpaksa melaporkan ke pihak berwajib dan sekaligus meminta bantuan dana untuk dapat kembali melanjutkan perjalanan karena uang ludes disikat para penjahat yang tampaknya terorganisasi.

Korban-korban kejahatan di KA Legawa berdasarkan data yang diterima: Oktavianus Budiraharjo, 25, (kehilang-

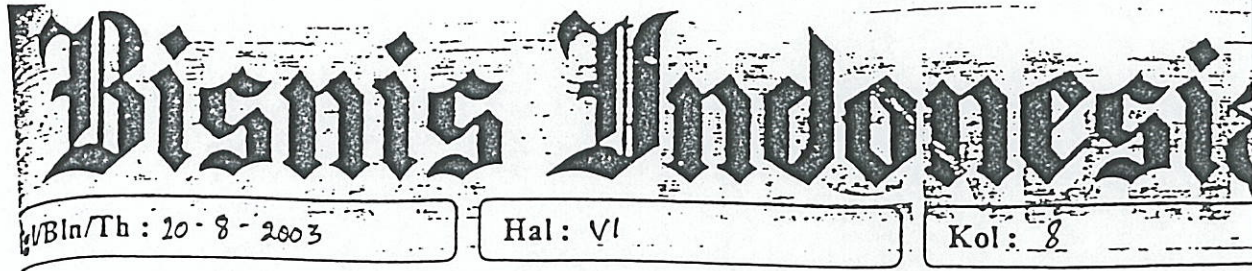
an ijazah SD hingga S-1, dan surat-surat penting lainnya); Untung Raharjo, 53, warga Pasarlor, Karangluas, Banyumas (kehilangan SIM A, KTP, STNK, uang tunai); Andi Prasetyo, 26, warga Desa Adi Mulya, Singasari, Malang, Jatim (kehilangan SIM G, KTP, kartu ATM, uang); Solichin, 49, warga Desa Pahitaji, Kedungan, Blitar, Jatim (kehilangan KTP, uang tunai Rp120 ribu); dan Hari Subekti, 27, kehilangan KTP dan uang tunai.

"Sebenarnya jumlah korban lebih dari itu, tetapi hanya lima orang yang melaporkan karena mereka benar-benar tidak ada biaya lagi untuk melanjutkan atau pulang ke rumah," kata seorang penumpang di Stasiun Purwokerto.

Dalam melakukan aksinya, para pelaku dengan berbagai cara, kata korban kepada petugas di polres dan polsuska, seperti mengambil tas ketika penumpang sedang ke kamar kecil, menyobek kantong korban dengan silet, memepet beberapa orang hingga penumpang seperti terdesak, dan lain sebagainya.

(AS/N-1)

Contoh Kliping, Rabu 20 Agustus 2003



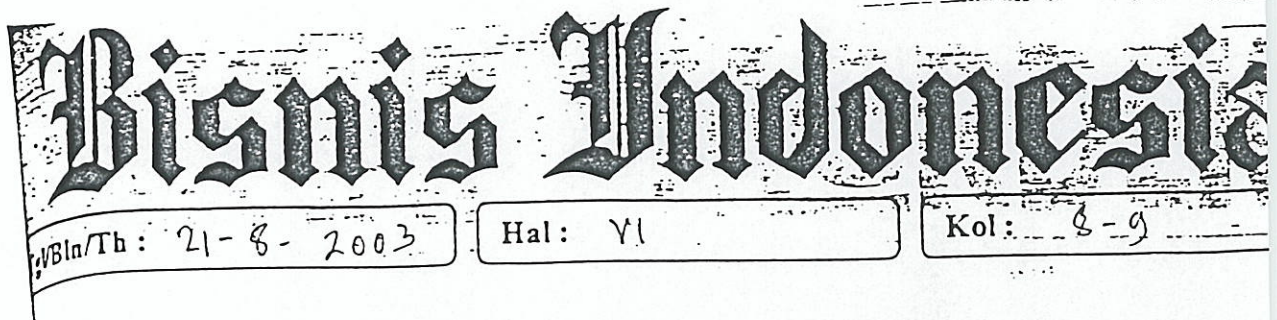
KA undang investor swasta

JAKARTA (Bisnis): PT Kereta Api Indonesia (KA) mengundang investor swasta untuk mengelola kereta api listrik eksekutif, kata seorang eksekutifnya.

Direktur Operasi PT KA Yudha Sitepu mengatakan sudah sejak lama pemerintah menginginkan agar investor swasta masuk pada pengelolaan KRL eksekutif pada angkutan metropolitan.

"Memang sudah beberapa investor mengadakan penjajakan untuk mengadakan investasi, tapi setelah berlanjut pada pembahasan kewajiban, maka hampir semuanya minta agar pemeliharaan rel dan jaringan signal agar dialihkan ke PT KA," kata dia kepada *Bisnis* kemarin. (pl)

Contoh Kliping, Kamis 21 Agustus 2003



PT KA bentuk anak perusahaan Jabotabek

JAKARTA (Bisnis): Dirut PT KA Oemar Berto mengungkapkan dalam waktu dekat pihaknya akan memisahkan divisi Jabotabek menjadi anak perusahaan. "Maksud dari pemisahan menjadi anak perusahaan adalah untuk meningkatkan efisiensi."

Sudah tentu, lanjutnya, pemisahan itu akan lebih membedakan antara angkutan Jabotabek dan angkutan KA reguler. Masalah kerugian dari anak perusahaan Jabotabek akan diusahakan dengan berbagai terobosan sehingga target impas dapat dicapai secepatnya.

Selain itu pengembangan anak perusahaan (KA Jabotabek) pada masa datang akan lebih baik, karena kontribusi KA Jabotabek bagi penduduk Jakarta dalam kegiatan transportasi semakin diandalkan. (pl)

Contoh Kliping, Jumat 22 Agustus 2003

MEDIA INDONESIA

www.mediaindo.co.id & www.media-indonesia.co.id

Tgl/Bln/Th : 22 AGUSTUS 2003

Hal : XI

Kol : 4 - 6



■ **TANPA PINTU:** Beberapa anak melintasi perlintasan kereta di Pademangan, Jakarta Utara, kemarin. Di atas mereka terpasang tulisan, "Awat Kereta Api". Peringatan ini dipasang warga agar pengguna jalan berhati-hati saat melintas. Meski sering terjadi kecelakaan, tapi pintu lintasannya dibiarkan tak ada.

Contoh Kliping, Senin 25 Agustus 2003

REPUBLIKA

Tgl/Bla/Th : 25 - 8 - 2003

Hal : (II)

Kol : 4-6

Bintaro Jaya Kerja Sama dengan PT KA

JAKARTA— PT Jaya Real Property, pengembang perumahan Bintaro Jaya menjalin kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KA). Kepala Divisi Operasi KA Jabotabek, Rachmadi, mengatakan PT KA menyediakan sarana transportasi kereta bagi masyarakat yang bermukim di perumahan Bintaro Jaya dan sekitarnya.

Untuk tahap pertama ini KA menyediakan empat gerbong kereta dengan kapasitas 250 penumpang. "Jika respon peminatnya bagus kami akan menambah gerbong lagi, saat ini KA mempunyai cadangan enam gerbong lagi," ujarnya

di Jakarta, Sabtu.

Dia mengatakan, dalam jangka pendek diharapkan Bintaro Jaya dapat memasang iklan produknya di ruangan yang sudah disediakan di dalam kereta ekspres AC yang melayani trayek Sudirman-Sudimara (Bintaro).

Dalam jangka panjang kemungkinan kerja sama dalam penyediaan sarana parkir di stasiun Sudimara yang saat ini dirasakan kurang memadai. Menurut Rachmadi, besarnya animo masyarakat untuk menggunakan transportasi kereta maka KA berencana untuk menambah frekuensi keberangkatan yang semula tiga kali menjadi lima kali sehari.

Sementara itu Kepala Divisi Pemasaran Bintaro Jaya, MA Swandayani mengatakan, sekitar 80 persen pengguna kereta tersebut adalah

warga Bintaro Jaya.

Dia mengatakan, dimasa mendatang kemungkinan warga Bintaro Jaya (27 ribu orang) akan cenderung menggunakan kereta, karena relatif cepat hanya 30 menit dari Bintaro ke Jl.Sudirman Jakarta. Dia mengharapkan dengan kerja sama penjualan perusahaan meningkat.

Swandayani menargetkan penjualannya mencapai Rp 160 miliar pada akhir 2003 atau meningkat 30 persen. Namun sayangnya jalur Sudirman-Bintaro masih *single track*, sehingga perjalanan kereta itu terganggu.

Kepala Divisi Humas KA, Zaenal Abidin mengakui dibutuhkan dana sangat besar untuk membangun satu jalur lagi. Menurutnya untuk membangun kereta per kilometernya membutuhkan dana sekitar Rp 5 miliar. ■ ant/fir

Contoh Kliping, Selasa 26 Agustus 2003

REPUBLIKA

Tgl/Bln/Th : 26 - 8 - 2003

Hal : III

Kol : 1-3

• Kilas Ekbis

Trayek KA Bandung-Jakarta akan Ditambah

BANDUNG — Menghadapi tingginya persaingan dengan alat transportasi lain, PT Kereta Api (persero) akan lebih memfokuskan pada perjalanan menengah dan pendek. Karena itu, trayek Bandung-Jakarta akan ditambah.

"Kereta api sekarang akan lebih mementingkan jarak menengah-pendek,

seperti Bandung-Jakarta," ungkap Humas PT Kereta Api (Persero), Patria Supriyoso, di Bandung, kemarin.

Menurut Patria, saat ini persaingan dengan pesawat terbang dinilai semakin ketat. Beberapa operator pesawat terbang, lanjut dia, semakin gencar membidik pasar di Bandung. Karena itu, sambungnya, kereta api mau tidak mau harus membuat terobosan. Salah satunya, kata dia, adalah dengan menambah jadwal kereta pada rute-rute tertentu.

"Kita tidak boleh meratap kepada pemerintah. Ini adalah situasi yang harus dipecahkan bersama. Kita harus membuat terobosan baru, jalan keluar yang bisa membuat kinerja kereta api lebih efisien," papar Patria.

Ia mengungkapkan trayek Bandung-

Jakarta merupakan rute yang dilihat paling menguntungkan. Trayek ini, lanjut dia, memiliki pasar yang sudah jelas. Selain itu, sambungnya, di antara trayek kereta lain, tingkat rata-rata penumpang Bandung-Jakarta merupakan yang paling tinggi.

Untuk tingkat okupansi kereta Argo Gede jurusan Bandung-Jakarta, lanjut dia, mencapai 75-80 persen pada hari biasa. Di hari libur, kata Patria, tingkat okupansinya bisa meningkat hingga 100 persen.

Untuk itu, sambungnya, gerbong kereta yang telah dibeli dari PT Inka, rencananya akan diarahkan untuk kereta kelas eksekutif, Argo Gede. "Sebenarnya belum pasti, tetapi ada kemungkinan akan mengarah ke sana. Karena kita lihat pasarnya bagus," ungkap Patria.

Contoh Kliping, Rabu 27 Agustus 2003

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

Tgl/Bln/Tb: 27-8-2003

Hal: XX

Kol: 1-3

Tak Efisien, Dana Bank Dunia bagi KA

JAKARTA, KOMPAS — Penggunaan dana pinjaman Bank Dunia senilai 85 juta dollar AS untuk perkeretaapian dinilai tidak efisien, bahkan diduga sarat penyimpangan. Pembangunan proyek yang dijadwalkan selesai pada 30 September 2003 itu ternyata baru terealisasi lebih kurang 50 persen. Padahal, pencairan dana sudah mencapai 77,85 persen.

Demikian diungkapkan Direktur Eksekutif Indonesia Railway Watch (IRW) Taufik Hidayat, Selasa (26/8). Proyek yang dikerjakan antara lain pemeliharaan dan perbaikan rel ganda lintas Jakarta-Bandung. Pembangunan dimulai pertengahan 1998, dan ditargetkan selesai 30 September 2002.

Namun, hingga batas waktu itu banyak proyek yang belum diselesaikan. Pemerintah sendiri meminta pelaksanaan proyek diperpanjang setahun lagi sampai 30 September 2003.

Keterlambatan penyelesaian pembangunan rel ganda itu terjadi pada lintasan Purwakarta-Cigarea, khususnya pada Kilometer 107 dan Kilometer 111.

Di lokasi tersebut sering terjadi longsor. Setiap kali terjadi longsor, pemerintah selalu mengucurkan dana yang disebut-sebut sebagai penanggulangan keadaan memaksa (*force majeure*).

Pada tahun 2002, misalnya, dikucurkan dana dari Daftar Isian Proyek (DIP) senilai Rp 16 miliar untuk perbaikan rel ganda pada Kilometer 111. Lalu, tahun 2003, setelah longsor pada 14 Agustus 2003 pada lokasi yang sama juga dikucurkan lagi dana Rp 20 miliar.

"Pengucuran dana seperti ini sangat membingungkan. Lebih dari itu keterlambatan realisasi proyek itu sangat potensial merugikan negara sehingga Badan Pemeriksa Keuangan patut melakukan audit," kata Taufik.

Bantalan mubazir

Taufik juga menilai, pengadaan bantalan besi rel kereta api dari India senilai Rp 4 miliar pada 4 September 1999 untuk koridor Jakarta-Bandung juga mubazir. Bantalan yang dibeli itu tidak memenuhi spesifikasi teknis sehingga tidak dapat digunakan dan kini tersimpan da-

lam gudang PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) di Manggarai, Jakarta.

Pinjaman dari Bank Dunia itu mulai dicairkan Januari 1997. Tetapi, pelaksanaan proyek cukup lamban dan tak memenuhi persyaratan pinjaman, sehingga selama Desember 1998 sampai Juli 1999, lembaga itu terpaksa menghentikan pencairan pinjaman. Bahkan, pada November 2000 dan November 2001 pun Bank Dunia memberi penilaian buruk.

Proyek yang dibiayai pinjaman itu antara lain perbaikan dan pemeliharaan rel, restrukturisasi PT KAI, pemeliharaan lokomotif dengan sistem perangkat tukar, serta penguatan kelembagaan.

Target utama restrukturisasi PT KAI adalah melindungi kepentingan publik, peningkatan efisiensi, kinerja dan kualitas pelayanan perusahaan, pengendalian biaya, serta pengurangan subsidi. "Hasilnya belum optimal. PT KAI malah mengalami kemunduran, baik efisiensi pengelolaan, biaya maupun kinerja finansial," ujarnya. (JAN)

Contoh Kliping, Kamis 28 Agustus 2003

MEDIA INDONESIA

Tg/Bln/Th : 28-8-2003

Hal : VI

Kol : /

Kereta monorel beroperasi 2006

● Dibangun mulai awal tahun 2004

GABRIEL (Des. Koto) - Kereta monorel di Jakarta akan beroperasi di Jakarta 2006. Pembangunan monorel Jakarta akan dimulai pada awal tahun 2004.

Terima Kasih PT KA

KETIKA kami, saya, dan dua pengguna kereta api Bogor Ekspres lainnya 21 Agustus 2003 tertinggal di Stasiun Sudirman Jakarta, karena masinis terburu menutup pintu dan menjalankan kereta, Pak Mumuh, pejabat di Stasiun Sudirman, segera menemui kami dan meminta maaf atas kejadian tidak menyenangkan yang baru kami alami. Bukan cuma itu, pejabat itu kemudian mengantarkan kami ke Stasiun Juanda dan 'menitipkan' kami ke Kepala Stasiun tersebut agar dibantu mengurus perjalanannya.

Di Stasiun Juanda, kami bertiga diminta menghubungi kepala stasiun, dan Pak Iyus, Kepala Stasiun KA Juanda, di depan kami menghubungi Stasiun KA Kota meminta untuk membantu tiga penumpang eks Stasiun Sudirman (berkarcis Tanah Abang-Bogor), menggunakan KA Depok Ekspres dan KA Pakuan Ekspres, tanpa harus membeli karcis baru. Pak Iyus juga memberi tanda tempat duduk pada karcis kami. Walau terlambat, alhamdulillah, kami tiba di rumah dengan selamat.

Sebuah tindakan terpuji dan langka, yang patut ditumbuhsuburkan, dan diberi apresiasi. Terima kasih Pak Mumuh, Pak Iyus, dan PT KA.

ANSOR FAHIEN
Jalan Manggis 4/34
Depok Jaya, Depok

KERETA MONOREL BEROPERASI 2006

(Sambungan dari hal. 1)

Holding Malaysia Penanaman modal kerjasama disaksikan Presiden Malaysia dan Perdana Menteri Malaysia Mahathir Muhammad di Kuala Lumpur, Kamis (28/08), pukul 15:40, waktu Malaysia. Penjelasan tersebut disampaikan Kepala Biro Humas dan Protokol Pemda DKI Drs. H. Mubayat di Balai Kota Pemda DKI. Menurutnya, selama enam bulan mulai dari sekarang, segera dilakukan studi kelayakan. Pekerjaan fisik pembangunannya memakan waktu 30 bulan atau sekitar satu setengah tahun, 2006.

Malaysia teken kerjasama

tahun 2004. Kerjasama pembangunannya, Gubernur Sutowo dengan penanggungjawab 45 Trans.

Anggota Sukmawati Jakarta mengisahkan pembangunan monorel dua trayek.

ANJANG 20 KM lintasan monorel yang di atas tanah yakni 20 pertama dibangun di kawasan Kembangan. Rencananya akan dibangun dua trayek. Rencananya monorel ini akan dibangun dari Bekasi ke Jakarta. Rencananya monorel ini akan dibangun dari Bekasi ke Jakarta. Rencananya monorel ini akan dibangun dari Bekasi ke Jakarta.

Lain lagi menurut Rencananya monorel ini akan dibangun dari Bekasi ke Jakarta. Rencananya monorel ini akan dibangun dari Bekasi ke Jakarta. Rencananya monorel ini akan dibangun dari Bekasi ke Jakarta.

Contoh Kliping, Jumat 29 Agustus 2003

POS KOTA

Tg/VBln/Th: 29-8-2003

Hal: 1

Kol: 1

Kereta monorel beroperasi 2006

● Dibangun mulai awal tahun depan ● Sutiyoso-Malaysia teken kerjasama

GAMBIR (Pos Kota) - Kereta monorel (salu rel) dipastikan beroperasi di Jakarta mulai tahun 2006. Pembangunan jaringan kereta mirip di Taman Mini Indonesia Indah (TMI) tersebut disepa-

kali mulai awal tahun 2004.

Kesepakatan kerjasama pembangunannya sudah dileken Gubernur Sutiyoso dengan penang-gung jawab perusahaan M-Trans

ke hal 19 kol 3

KERETA MONOREL BEROPERASI

(Sambungan dari hal. 1)

Holding Malaysia Penandatan-ganan kerjasama disaksikan Presiden Megawati dan Perdana Menteri Malaysia Mahathir Muhammad, di Kota Kucing Malaysia, Kamis (28/08), Pk 15:40, waktu Malaysia. Penjelasan tersebut dike-mukakan Kepala Biro Humas dan Protokol Pemda DKI Drs H. Muhyat di Balai Kota Pemda DKI.

Menurutnya, selama enam bulan mulai dari sekarang, segera diadakan studi kelayakan. Pekerjaan fisik pem-bangunannya memakan wak-tu 30 bulan atau selesai sekir-ya pertengahan tahun 2006.

Ditanya, soal tarif yang akan dikenakan maupun berapa ka-pasitas angkut penumpang monorel, Muhyat belum bisa menjelaskan. "Itu kami belum tahu," ujarnya.

Gubernur Sutiyoso sebelum berangkat ke Malaysia men-gatakan pihaknya menerima propodsal dari M-Trans Holding tentang monorel dengan jaminan Pemerintah Malay-sia. Perusahaan bersangkutan menanam modal tahap awal 21 juta dolar Amerika Serikat (AS) atau sekitar Rp 8,5 mil-yar sebagai jaminan. Direktur Utama Indonesia Transit Central (ITC) Mitra

M-Trans Holding Sukmawati Syukur di Jakarta mengata-kan pembangunan monorel dilaksanakan dua trayek.

SEPANJANG 20 KM

Total penjang lintasan mo-norel yang melayang di atas permukaan tanah yakni 20 Km. Trayek pertama diba-ngun pada lintasan Kampung Melayu menuju Roxy. Lin-tasan kedua pada jalur ling-kar Jakarta melewati Jl. Ra-suna Said, Jl. Gatot Subroto, kawasan Gelora Bung Karno menuju Pejompongan.

Tahap selanjutnya, kata Sukmawati, diperluas ke luar kota yakni menghubungkan Bekasi-Jakarta-Tangerang. Pihaknya telah menyiap-

kan dana 400 juta dola termasuk untuk penga-keretanya.

Rencana monorel itu d-but gembira sejumlah. "kita ini langkah bagus, l-bisa dibangun dari Bekasi mengurangi macet. Ingat cisnya jangan mahal-m-dan satu lagi keamanan harus terjamin," kata Bo-warga Bekasi, yang sehar-kerja di Jakarta.

Lain lagi menurut Ri-masih ragu, "Seperti ap-monorel itu? Apa seper-reta yang ada di TMI? I-dioperasikan, tarifny-ngan mahal-mahal da-ngan sampai ada peng-atau pedagang asongan-katanya. (nh/75)

Contoh Kliping, Selasa 2 September 2003

Bisnis Indonesia

Wab/Tb: 2-9-2003 Hal: 14 Kol: 4

Bank Dunia danai lagi rel ganda Rp10 miliar

JAKARTA (Bisnis): Bank dunia akhirnya memberikan dana tambahan Rp10 miliar untuk melanjutkan program *double track* Cikampek-Bandung yang anjlok di Ciganea.

Sekjen Dephub Umar Rusdi mengungkapkan setelah melobi Bank Dunia cukup panjang, akhirnya cair juga dana tambahan pinjaman lunak untuk program *double track* Cikampek-Bandung yang pengerjaannya sudah mencapai 80%.

"Mau tidak mau IMF perlu menambah jumlah pinjaman lunaknya, tanpa itu maka proyek *double track* akan terbengkalai," katanya disela-sela acara pertandingan liga futsal Hari Perhubungan, ke-

marin.

Berdasarkan hasil survei tim Dephub, proyek rel ganda Cikampek-Purwakarta-Ciganea-Sukatani-Plered-Cisomang yang menelan investasi Rp110 miliar dari IMF dan sekitar 20% dana pemerintah terpaksa tertunda.

"Sebab, segmen II tanahnya amblas hingga 6 meter, sehingga di lokasi itu 1,5 km dari stasiun Ciganea, Jabar perlu pengerjaan khusus dengan dana Rp20 miliar."

Dephub memberikan pasokan dana pendamping tambahan sebesar Rp10 miliar, sehingga dana tambahan untuk segmen II sebesar Rp20 miliar sudah tuntas.

Dirut PT Kereta Api Indo-

nesia (KA) Oemar Berto dana tambahan Rp20 miliar merupakan dana darurat untuk proyek tersebut. "Mudah-mudahan pengerjaan proyek tersebut dapat tuntas pada tahun ini, sehingga jalur Jakarta-Bandung frekuensinya dapat ditingkatkan 20% dan waktu tempuhnya lebih cepat satu jam menjadi 2,5 jam dan keberangkatannya setiap 30 menit dari sebelumnya per satu jam."

Overhaul

Balai Yasa Yogyakarta akan menyelesaikan program *mid-life overhaul* (MO) empat lokomotif CC 201 menjadi CC 204 pada Oktober 2003 di tengah kemungkinan tidak terpenu-

hinya peningkatan daya tarik lok setelah dilakukan atau turun mesin.

Blucher Nadapdap, ketua Unit Pelaksana Teknis Balai Yasa Yogyakarta, mengatakan dari empat lokomotif masuk program MO, sebanyak satu unit sudah selesai dimodifikasi serta tengah dalam proses sertifikasi kelainan dan keandalan oleh departemen perhubungan.

Berdasarkan catatan, program MO delapan lokomotif yang dernya dimenangkan General Electric memerlukan biaya Rp52,8 miliar atau US\$6 juta. Melalui program ini, memberikan jaminan perawatan dan ketersediaan spare part cadang. (asm/pl)

Contoh Kliping, Rabu 3 September 2003

METRO

BANDUNG

Tel Bln Th: 3-9-2003

Hal: I

Kol: 2-5

Jembatan KA Spektakuler Bandung-Jakarta (3-habis)

Kisah Sebelumnya:

BULE dari Austria ini, selain mengenakan pakaian proyek, ada juga yang datang necis lengkap dengan dasi dan sepatu mengkilap. Kehadiran para bule ini juga membuat warga Cisomang bangga, sekaligus jadi hiburan.

Cisomang Tempat Buangan Mayat

JEMBATAN Cisomang lama, yang hampir pasti takkan difungsikan lagi, Mei 2004, ternyata menyimpan cerita. Konon jembatan itu dihuni makhluk halus. "Jembatan ini menyimpan banyak cerita, termasuk cerita misteri," ungkap Firman, warga Cisomang.

Benar atau tidak cerita Firman, yang jelas seorang keamanan proyek jembatan rel ganda, Endang, mengatakan lembah Ciso-

mang kerap dijadikan tempat pembuangan mayat.

"Belum lama, ditemukan mayat di tempat yang sama. Mayat tersebut bukan pekerja yang tengah membangun jembatan Cisomang. Mayat yang ditemukan telanjang itu tidak diketahui identitasnya," ungkap Endang.

Menurut Endang, warga menduga mayat tersebut adalah pelaku kriminal. "Mungkin saja pencopet

yang dilemparkan dari kereta Endang menduga-duga.

Endang dan masyarakat mang lainnya, tidak ada mengaku pernah *kawenelan* jumpai makhluk halus tersebut yang pasti, seperti diungkapkan warga yang tinggal di sekitar S Cisomang, tidak banyak yang berani melintas di jembatan Cisomang lama pada malam

• ke halaman

Cisomang Tempat Buangan Mayat

• dari halaman 1

"Jangan tanya perempuan, bahkan lelaki pun hanya sedikit yang berani berjalan malam-malam di jembatan Cisomang lama. Padahal pada sore harinya, terutama menjelang malam Minggu banyak anak muda yang pacaran di jembatan tersebut," ungkap lelaki yang enggan disebutkan namanya.

Terlepas dari cerita yang membangkitkan bulu roma, warga berharap setelah jembatan kereta jalur ganda (*Double Railway Bridge*) Cisomang, berfungsi Mei 2004, jembatan Cisomang lama tetap berfungsi.

"Bagaimanapun, jembatan tersebut sangat bermanfaat. Banyak warga yang mencari nafkah dengan berkeliling kampung dan harus melintasi jembatan tersebut," ungkap seorang pengemudi ojek yang biasa mangkal di salah satu ujung jembatan Cisomang. "Saya sendiri mencari nafkah dari penumpang yang melintas di Jembatan Cisomang."

Bila Jembatan Cisomang lama dibongkar, menurut Engkos, dikhawatirkan akan banyak warga yang nekat melintas di jembatan jalur ganda yang kini sedang dibangun. Menurut lelaki berambut gondrong ini, keselamatan dan keamanan warga, harus mendapat perhatian khusus.

"Sangat berbahaya berjalan di jalur ganda, karena kereta bisa melintas dalam waktu bersamaan," ungkap Akhmad Sujadi, Kahumas Daop II Bandung dalam kesempatan terpisah. (daf)

Contoh Kliping, Kamis 4 September 2003

SUARA KARYA

FORUM DIALOG MASYARAKAT PROFESIONAL

Tg/Bln/Th : 4 / September / 2003

Hal : 1x

Kol : 1 - 3

Warga Manggarai Tawuran Dengan Karyawan PT KA

JAKARTA (Suara Karya): Ratusan warga yang tinggal di sekitar stasiun KA Manggarai, Jakarta Selatan (Jaksel), Rabu (3/9) dinihari, tawuran dengan puluhan karyawan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI). Tawuran yang sempat melukai beberapa orang itu dipicu akibat kesalahpahaman. Polisi menahan Erlan (27) yang diduga sebagai pemicu tawuran ini.

Berdasarkan data di lokasi kejadian, tawuran terjadi sekitar pukul 02.00 WIB, tanpa alasan yang jelas, tiba-tiba saja sekitar 100 warga yang tinggal di sekitar stasiun KA Manggarai sudah berkumpul.

Dengan melengkapi diri berbagai senjata tumpul dan bebatuan, warga yang marah langsung menyerbu dan merangsek ke dalam stasiun KA Manggarai

Seakan sudah mengetahui rencana penyerangan tersebut, puluhan karyawan PT KAI tidak rela wilayahnya diserbu begitu saja. Mereka langsung "memyambut" kehadiran warga. Kedua kubu yang berlawanan, langsung terlibat aksi saling lempar batu, kayu dan benda-benda keras lainnya.

Akibat tawuran ini, beberapa kaca stasiun KA Manggarai pecah berantakan dan sebagian warga luka-luka akibat lemparan batu dan benda keras.

Petugas dari Polsek Metro Tebet yang mendapat laporan adanya tawuran ini, langsung menurunkan puluhan anggotanya untuk melerai. "Kira-kira pukul 03.00 WIB, tawuran dapat kita lerai dan warga kembali ke rumahnya masing-masing," kata salah seorang petugas Mapolsek Metro Tebet.

Kepala Seksi Tramtib dan Linmas Kelurahan

Manggarai, Mardiyo, mengungkapkan, tawuran terjadi akibat salah paham di antara kedua pihak.

Warga sekitar stasiun KA Manggarai menyerbu ke areal stasiun karena mendeng bar, bahwa rekan mereka disekap petugas stasiun karena mencuri kabel listrik milik PT KAI. Padahal yang diamankan satpam PT KAI Erlan, satu dari 3 orang yang tertangkap mencuri kabel milik perusahaan perkeretaapian tersebut.

Petugas Tramtib dan kepolisian memb penjelasan kepada kedua massa yang beranggapan bahwa telah terjadi kesalahpahaman dan ditangkap bukannya warga Manggarai, melainkan seorang pencuri kabel. "Kedua belah akhirnya menghentikan pertikaian itu setelah kami jelaskan semuanya," katanya. (J-2)

Contoh Kliping, Jumat 5 September 2003

METRO

BANDUNG

Tgl/Bln/Th : 5 - Sep - 2003

Hal : V

Kol : 9

Dengan Calo Proses Lancar

BUDAYA calo sudah melekat di negara tercinta Indonesia. Calo sulit untuk diberantas karena mereka kadang membantu yang mendapat masalah. Contohnya bila kita kesulitan membeli tiket kereta api. Walau di loket tiket sudah habis, kita masih bisa membeli melalui calo.

Bagi mereka yang mempunyai uang, membeli tiket lewat calo lebih praktis karena mereka tidak harus bersusah-payah membeli karcis.

Begitu juga bila mengurus SIM, KIR mobil atau mengurus surat lain melalui calo akan lebih mudah karena dengan calo prosesnya lancar.

Kapan ya Indonesia bebas calo? Rasanya calo tidak mungkin hilang karena semua membutuhkan calo.

Dika
Jalan Setrasari, Bandung

Contoh Kliping, Senin 8 September 2003

POS KOTA

Tg/Bln/Th: 8-9-2003

Hal: V

Kol: 5

Stasiun Manggarai dipenuhi Gepeng

STASIUN KA Manggarai, Jakarta Selatan, kini dijadikan kumpul para Gepeng terutama di peron 3 dan 4. Calon penumpang KA, minta petugas Polsuska segera menertibkan, karena mereka terkadang meminta uang dengan paksa. "Dulu, mereka jumlahnya sedikit," tutur Maryam, warga Jagakarsa, yang biasa menunggu KA Jabotabek di sana. (sbn).*

Contoh Kliping, Selasa 9 September 2003

KOMPAS

A M A N A T H A T I N U R A N I R A K Y A T

Tgl/Bln/Th: 9 / sept / 03

Hal: XX

Kol: 1

Semarang — Dua warga Kota Semarang, Jawa Tengah, drg Diah Pratiwi (43) dan Anna Heti Astuti (25), Senin (8/9), sekitar pukul 12.00, tewas seketika saat mobil yang mereka tumpangi ditabrak KA Argo Muria Jakarta-Semarang di pintu perlintasan rel KA di Jalan Brotojoyo, Semarang. Walau mengalami luka-luka, sopir mobil, Doni Susanto, selamat dari kecelakaan. Saksi mata, Wandu, mengatakan, sekitar pukul 12.00, pintu perlintasan tertutup setengah, mobil Toyota Corolla putih naas yang datang dari arah utara tetap menerobos. Padahal, dari sebelah barat, KA Argo Muria melaju dengan kecepatan tinggi. Saat berada di atas rel, pengemudi mobil berusaha mempercepat kendaraan. Namun, upaya Doni sia-sia, karena di depannya terdapat dua becak. "Sebelum ditabrak kereta api, mobil mendorong-dorong becak dari belakang. Tapi, usaha itu gagal," ujar Wandu. (ATO)

Contoh Kliping, Rabu 10 September 2003

REPUBLIKA

Tgl/Bln/Th : 10 Sep 2003

Hal : IX

Kol : 6-8

DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



PENGUMUMAN

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA PEMBANGUNAN JALUR GANDA KERETA API LINTAS YOGYAKARTA - KUTOARJO

Proyek Perencanaan Teknis dan Pengawasan Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan akan melaksanakan penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Lintas Yogyakarta - Kutoarjo sepanjang 65 km. Sebagian besar kegiatan ini berada di lahan milik pemerintah (PT. Kereta Api). Kegiatan ini jika tidak dikelola seksama bisa menimbulkan pencemaran lingkungan seperti debu dan kebisingan. Dengan pengelolaan yang baik seperti pengaturan jadwal kerja, penyiraman dan penutupan bak kendaraan, dampak pencemaran lingkungan dapat diminimalkan. Dampak positif pembangunan jalur ganda ini akan meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat pengguna. Secara mikro keuntungan dapat dirasakan masyarakat sekitar seperti pemanfaatan tenaga kerja setempat, mengurangi pengangguran dan menambah income.

Pihak proyek menyusun AMDAL dengan tujuan memaksimalkan dampak positif dari kegiatan sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap masyarakat serta lingkungan disekitar lokasi. Dalam rangka penerapan Keputusan Kepala BAPEDAL No. 8 tahun 2000 tentang Keterlibatan Masyarakat dan Keterbukaan Informasi Dalam Proses AMDAL, terhitung sejak hari ini, secara resmi mengumumkan kegiatan tersebut dan mengharapkan saran, pendapat dan tanggapan dari masyarakat sebagai bahan kajian dan telaah dalam proses AMDAL lebih lanjut.

SARAN, MASUKAN DAN TANGGAPAN

Disampaikan kepada :

1. Deputi Bidang Pengendalian Dampak Lingkungan Sumber Institusi
Kantor Kementerian Lingkungan Hidup
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 24 Kebon Nanas, Jakarta Timur
Telepon : 021-85904925, Facsimile : 021-85906168
Email : amdal@bapedal.go.id
 2. Proyek Perencanaan Teknis dan Pengawasan Perkeretaapian
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan
Telepon : 021-3506586, Facsimile : 021-3506526
- Selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak tanggal pengumuman ini.

Contoh Kliping, Kamis 11 September 2003

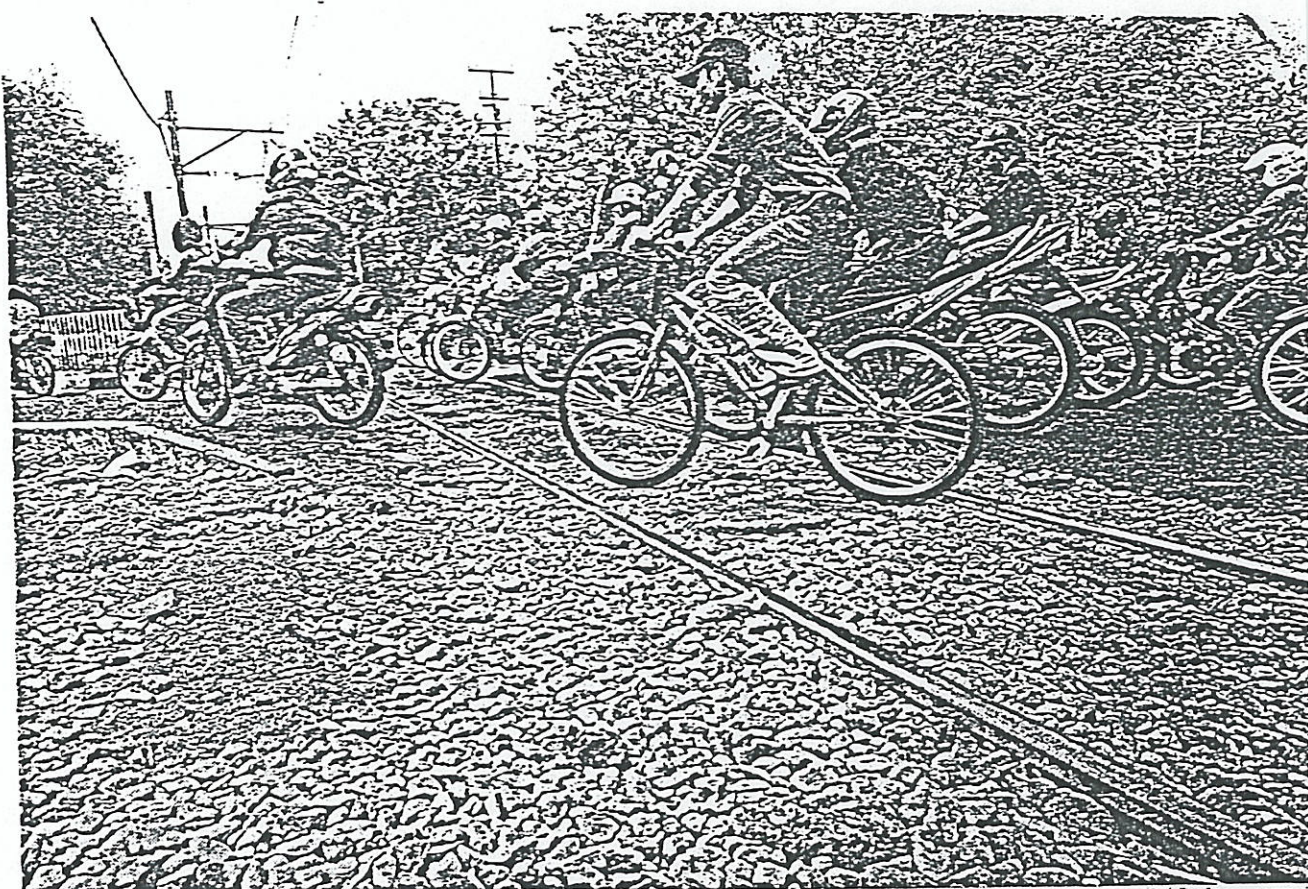
KOMPAS

A M A N A T H A T I N U R A N I R A K Y A T

Tg/Bln/Th: 11 Sep 2003

Hal: XVII

Kol: 6-9



Rusak Parah — Kondisi jalan di pintu perlintasan kereta Jalan Gelora yang menuju ke arah Pasar Palmerah, Jakarta Barat, Selasa (9/9), berlubang cukup parah. Akibatnya, pengendara yang melewati perlintasan itu harus ekstra hati-hati. Keadaan ini sudah berlangsung lebih tiga bulan, tapi belum ada upaya perbaikan dari pihak terk

Contoh Kliping, Jumat 12 September 2003



REPUBLIKA

Tel/Bln/Th: 12 Sep 2003

Hal: III

Kol: 1-3

• Kilas Ekbis

Tarif KA Jakarta-Bandung Naik Rp 5.000

BANDUNG — Tarif kereta api rute Bandung-Jakarta, pada hari-hari puncak mengalami kenaikan. Terutama, bagi kereta api Parahyangan dan Agrogede pada jam-jam tertentu.

Tarif baru tersebut berdasarkan surat keputusan direksi PT Kereta Api (persero) nomor D3/41, tertanggal 5

September 2003. Rata-rata kenaikan tarif mencapai Rp 5 ribu dari tarif awal. "Tarif hari-hari puncak itu kita berlakukan pada Jumat, Sabtu, Ahad, Senin, dan hari setelah libur besar," kata Kepala Humas PT KA Daerah Operasi (Daop) 2 Bandung, Akhmad Sujadi, melalui siaran pers, kemarin.

Menurut Sujadi, tarif baru tersebut resmi berlaku sejak 19 September 2003. Namun, pemberlakuan ini hanya khusus untuk waktu-waktu tertentu saja.

Untuk KA Parahyangan dan Agrogede, lanjut dia, pada Senin pagi atau setelah hari libur akan diberlakukan tarif khusus untuk empat kali pemberangkatan. Terutama, lanjut dia, pada pukul 04.00 WIB, 05.00 WIB, 05.15 WIB, dan 06.00 WIB. Sedangkan untuk kelas eksekutif, kata dia, tarif naik sebesar Rp 5 ribu.

"Untuk kelas eksekutif menjadi Rp 45 ribu. Sedangkan untuk kelas bisnis menjadi Rp 45 ribu," katanya.

Sedangkan untuk tarif KA Agrogede yang berangkat pada pukul 06.30 naik dari tarif awal Rp 70 ribu menjadi Rp 75 ribu. Sedangkan pada Jumat untuk KA Parahyangan, tarif khusus berlaku hanya untuk pemberangkatan pukul 15.00 WIB, pukul 16.15 WIB, pukul 18.20 WIB. Pada KA Agrogede kata dia, tarif khusus hanya berlaku pukul 14.35 WIB dan pukul 17.10 WIB.

Pada Ahad, ungkapnya, tarif khusus berlaku untuk enam kali pemberangkatan, yang dimulai sejak tengah hari menurut Sujadi, jam yang dikenakan khusus adalah pukul 12.25 WIB, 13.25 WIB, 15.00 WIB, 16.15 WIB, dan pukul 18.20 WIB. ■ mth

Contoh Kliping, Senin 15 September 2003

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

Tg/Bln/Th: 15-9-2003

Hal: 11

Kol: 3-5



KOMPAS/AGUS SUSANTO

Dicat Baru — Sejumlah pekerja memasang penopang bambu untuk mengecat gedung bagian atas pintu masuk Stasiun Jakarta Kota, Sabtu (13/9). Bangunan karya Frans Ghijsels yang dulu bernama Batavia Benedenstad (Batavia-Kota) menjadi ujung Jakarta pada rangkaian rel pertama di Pulau Jawa yang menghubungkan Jakarta (Batavia) dengan Bogor (Buitenzorg).

Contoh Kliping, Selasa 16 September 2003

METRO

BANDUNG

Ta'U'Blu Th : 16 Sep 2003

Hal : IV

Kol : 6

Lintasan Kereta Terhalang Bangunan

Ciamis, Metro

Khawatir akan terulangnya kejadian kecelakaan maut di lintasan rel di Cibuntu Kertasari yang telah menelan empat korban jiwa, jajaran Polres Ciamis Senin (15/9) siang langsung mengadakan rapat dengan pihak terkait.

Rapat khusus yang dilaksanakan di ruang rapat Polres Ciamis, dipimpin langsung Kapolres Ciamis AKBP Drs Bambang Sukanto. Sejumlah pejabat dari Dinas Perhubungan Ciamis, Kasubdin Prasarana Jalan Dinas Kimprasda Ciamis, Kada-Op PT KAI, petugas pemberangkatan KA, pejabat Stasiun Ciamis, PT Telkom terlihat hadir. Rapat ini berlangsung mulai pukul 13.30.

"Ini nya rapat ini untuk membahas, menganalisis, dan mengevaluasi prasarana di sekitar lokasi kejadian. Semua nya pihak tidak menginginkan terulangnya kembali kejadian seperti kemarin itu (maksudnya kecelakaan KA Pasundan lawan Suzuki Carry D 1569 SY yang telah menewaskan empat orang korban tersebut)," ujar Kasat Lantas Polres Ciamis AKP Asep H Akbar SH menjelang dimulainya rapat khusus membahas tragedi Cibuntu.

Seperti yang diberitakan Metro, kemarin, rangkaian KA Ekonomi Pasundan (jurusan Bandung-Surabaya) menabrak mobil Suzuki Carry D 1569 SY, lintasan rel tanpa pintu di Cibuntu Jalan Kertasari.

Rombongan korban Minggu siang tersebut baru saja pulang bertamu dari kediaman Oman Maman, orang pintar, yang tinggal sekitar 100 meter dari lokasi kejadian.

Kondisi jalan di sekitar lintasan Cibitung ini dinilai pemandangan tidak tembus. Banyak penghalang seperti pos ronda, pohon, tiang telepon dan kawasan padat rumah.

"Pandangan kiri - kanan jalan tidak bebas karena terhalang bangunan dan pohon-pohon. Padahal menurut undang-undangnya, 25 meter kiri kanan rel harus kosong agar pandangan pengemudi saat melewati lintasan rel tidak terhalang," tambahnya. Dengan diadakannya rapat khusus tersebut, katanya, diharapkan biasa diadakan suatu evaluasi dan kejadian serupa jangan terulang. (sta)

Contoh Kliping, Rabu 17 September 2003

Pikiran Rakyat

Tg/Bln/Th : 17 - 9 - 2002

Hal : 17

Kol : 8 - 9

Mohon Penyesuaian Uang Pensiun

DIBERITAHUKAN dengan hormat, berdasarkan informasi baik dari PT Taspen maupun para pensiunan kereta api dengan status pegawai negeri, Agustus ini telah menerima kenaikan uang pensiun sebesar 10% dengan rapel yang berlaku mulai Januari 2003.

Sehubungan dengan itu, saya selaku para pensiunan PT Kereta Api dengan status pegawai Pe-

rumka, mohon kebijaksanaan Direksi PT KA agar saya disamakan dengan pensiunan kereta api lainnya mengingat kepindahan saya dari status pegawai negeri menjadi pegawai Perumka bukan atas kemauan sendiri, namun ada unsur paksaan dari Direksi Perumka (waktu itu Dirutnya adalah Bapak Anwar Suprijadi).

Janji beliau pada waktu itu adalah hak-hak kami tidak akan dirugikan minimal sama dengan pegawai negeri lainnya, namun jika menolak kemungkinan akan dimutasi keluar daerah atau diberhentikan.

Saya tidak berkeinginan untuk memperjuangkan persamaan hak seperti pensiunan kereta api lainnya dengan jalan unjuk rasa atau demonstrasi ke kantor pusat, MPR/DPR atau Istana Negara, karena saya percaya bahwa Bapak-Bapak Direksi PT KA yang sekarang, masih mau untuk mendengarkan serta memerhatikan keluhan saya.

Demikian permohonan saya, dan atas perhatian serta kebijaksanaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Bayu Suhendi
Jln. Rajawali III No. 36
Bandung

Contoh Kliping, Kamis 18 September 2003

KOMPAS

A M A N A T H A T I N U R A N I R A K Y A T

Tg/Bln/Th : 18 Sept 2003

Hal : XVIII

Kol : 1

Tiket KA Eksekutif Dapat Dibeli di Bogor

— Berkenaan dengan HUT ke-58 Kereta Api pada tanggal 28 September mendatang, Stasiun Bogor akan menyediakan layanan pemesanan tiket KA eksekutif ke Jateng dan Jatim. Pemesanan bisa dilakukan mulai Minggu (21/9). Kepala Stasiun Bogor di Bogor, Rabu (17/9) siang menyatakan, penjualan tiket itu untuk pemberangkatan KA tanggal 28 September dan seterusnya. "Karcis dapat dibeli seminggu sebelum pemberangkatan," kata Arifin, seraya menambahkan bagi penumpang yang membeli karcis di Stasiun Bogor gratis menggunakan KRL Pakuan ke stasiun Gambir pada hari pemberangkatan. (PUN)

Contoh Kliping, Jumat 19 September 2003

MEDIA INDONESIA

www.mediaindo.co.id & www.media-indonesia.com

Tg/Bln/Th : 19-09-2003

Hal : 11

Kol : 1-3

Proyek KA Bandara Cengkareng Terkendala Pendanaan Sarana

JAKARTA (Media): Kepastian pelaksanaan proyek KA Bandara Soekarno-Hatta masih menunggu kesepakatan antara Departemen Perhubungan, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), dan Departemen Keuangan. Begitu ada kesepakatan, proyek langsung jalan.

"Kami sedang menunggu kepastian dari perundingan itu. Pemerintah sudah menyiapkan Rp60 miliar untuk mendukung proyek KA bandara itu. Dana tersebut dialokasikan untuk pembangunan stasiun di dekat bandara," ungkap Deputy Menteri BUMN Bidang Logistik dan Pariwisata Ferdinand Nainggolan di Jakarta, kemarin.

Perundingan masih terkendala oleh kepastian pendanaan pengadaan sarana dan prasarana KA yang belum jelas hingga saat ini. Karena itu, proyek yang ditargetkan untuk memperlancar angkutan penumpang dari dan ke bandara di Cengkareng tersebut belum bisa direalisasi.

Menurut Ferdinand, prosedur teknis tersebut memang harus ditempuh. Karena, dalam UU tentang Perkeretaapian, pengadaan prasarana KA merupakan kewenangan Departemen Per-



■ Ferdinand Nainggolan

hubungan.

Mengetahui besarnya kendala tersebut, Direktur Utama PT Angkasa Pura II Edie Haryoto mengatakan akan mengupayakan pengadaan dana dari sektor swasta.

Direktur Jenderal Perhubungan Udara Cucuk Suryo Suprojo pun pernah mengusulkan agar maskapai penerbangan ikut berinvestasi pada proyek pembangunan jaringan KA menuju Bandara Soekarno-Hatta itu. Upaya

tersebut diharapkan dapat mempercepat realisasi penambahan akses menuju bandara internasional itu.

Sebelumnya Bappenas juga menawarkan pendanaan proyek tersebut kepada beberapa lembaga pendanaan mulai ADB, World Bank, dan beberapa lembaga pendanaan internasional lain. Diperkirakan, proyek itu akan menghabiskan dana Rp1 triliun.

Rancangan proyek KA bandara itu meliputi pembangunan pusat perbelanjaan sekaligus lokasi *check in* penumpang pesawat di kawasan Poris, Tangerang. Sebagian jalur menuju bandara memanfaatkan jaringan rel KA Jakarta-Tangerang.

Proyek jaringan KA bandara semakin mendesak untuk direalisasikan karena Bandara Soekarno-Hatta hanya memiliki satu akses jalan. Padahal, akses merupakan faktor penting untuk menunjang aktivitas kebandarudaraan.

Kereta api menjadi pilihan utama karena dinilai minim kendala kemacetan lalu lintas. Apalagi, sejak 2000 jumlah penumpang di Bandara Soekarno-Hatta sudah mencapai 10 juta orang.

(Sad/E-1)

Contoh Kliping, Senin 22 September 2003

METRO

BANDUNG

Tgl/Bln/Th : 22 Sep 2003

Hal : X

Kol : 6-7

Tingkatkan Pelayanan

MENGENAI tarif kereta api yang naik Rp 5.000 saat jam sibuk, saya bisa memahami dan menerima kebijakan itu. Tapi saya dan tentunya penumpang lain pasti berharap, layanan harus ditingkatkan. Tarif naik, tolong diterubakan juga di dalam stasiun.

Misalnya toilet semestinya tidak bayar karena di mana-mana, toilet adalah untuk penumpang.

Herman,
Jalan Pajajaran Dalam



DOCUMENTA

Contoh Kliping, Selasa 23 September 2003

METRO

BANDUNG

Tgl/Bln/Th: 23 Sep 2003

Hal: 11

Kol: 3-6

Voucher Tiket Gratis dari PT KAI

Bandung, Metro

Pihak PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) akan memberikan voucher, yang bisa ditukarkan dengan tiket gratis kereta api pulang-pergi. Voucher akan dibagikan dalam suatu acara kuis di atas kereta api Minggu (28/9).

Kepala Humas PT KAI Daops II Bandung, Akhmad Sujadi, mengatakan voucher tiket gratis ini diberikan dalam rangka HUT ke-58 PT KAI, yang jatuh pada tanggal 28 September nanti.

"Untuk penumpang pelanggan KA, kami akan menyediakan 28 voucher yang bisa ditukar dengan tiket gratis. Tiket gratis ini bisa digunakan kapan saja, tujuan ke manapun dengan berbagai kereta yang ada," ujar Akhmad Sujadi, Senin (22/9).

Menurutnya, siapa penumpang yang mendapatkan voucher tersebut akan ditentukan pada Minggu (28/9), bertepatan dengan HUT ke-58 PT KAI. Pada



Sujadi

hari itu, kata Sujadi, pihaknya akan mengadakan kuis dengan mengajukan pertanyaan seputar perkeretaapian kepada penumpang yang berada dalam KA.

"Pertanyaannya yang sederhana saja tentang perkeretaapian. Soalnya, yang penting kan kebersamaan kita dengan pelanggan dan masyarakat. Kalau ada penumpang yang bisa menjawab, akan diberi voucher," kata Sujadi.

Voucher Tiket

- Tersedia 28 voucher
- Ditentukan melalui kuis
- Dilakukan di atas KA, Minggu (28/9)
- Voucher untuk tiket pulang-pergi

Sujadi menambahkan, pihaknya juga menentukan pemenang voucher untuk penumpang yang membeli tiket selama Pekan Pelayanan yang digelar pada 21-28 September. Pada saat itu, kata Sujadi, pihak PT KAI akan memberikan voucher untuk penumpang dengan nomor tertentu. Nomor 28, misalnya.

"Pemegang voucher bisa menukarkannya dengan tiket gratis

untuk berbagai KA di atas KA Turangga, Argowadaya, Mutiara Selatan, rahyangan. Dan semua pulang-pergi (PP)," ujarnya.

Pemegang voucher bisa gunakan voucher tersebut melaporkan ke Bagian H KAI Daops II atau meng nomor ponsel (telepon untuk memberitahukan dan tujuan keberangkatan tiket bisa digunakan oleh pun, selain pemenang voucher," kata Sujadi.

Selain menyediakan voucher, kata Sujadi, pada Pekan Pelayanan KA 21-28 September, pihaknya juga sudah menyiapkan informasi yang lebih praktis di stasiun. "Mudahan dengan voucher di Pelayanan ini dapat meningkatkan persahabatan antara dengan konsumen sehingga turahmi di antara kita akan lebih baik lagi," harap Sujadi.

2.1. 2.2. Membuat Tabulasi Berita Bulanan

Membuat tabulasi berita bulanan merupakan pekerjaan yang dilakukan penulis setiap akhir bulan. Dimana tabulasi berita yang dibuat adalah berupa berita-berita perkeretaapian hasil kliping. Dalam tabulasi tersebut terdapat enam kolom yaitu: Nomor, Nama Media, Tanggal, Ringkasan Isi Berita, Nilai berita (Positif, Negatif atau Netral) dan Penanggung Jawab Tindak Lanjut (dimana diisi apabila nilai beritanya negatif).

Selama kerja praktek penulis mengerjakan sebuah tabulasi berita bulanan, yaitu tabulasi berita bulanan untuk bulan Agustus 2003

Tabel 2.2

Tabulasi Berita Periode 1 Agustus - 31 Agustus

NO	Nama Media	Tgl	Ringkasan Isi Berita	Nilai Berita	Penanggung jawab Tindak Lanjut
1	PERJUANGAN	24/7/03	Kejar target disemester II PT KA oprasikan Argogede baru	Positif	
2	BUSINNESS NEWS	25/7/03	Pemerintah segera bangun jaringan KA di NAD	Positif	
3	SRIWIJAYA POST	28/7/03	Calo berkeliaran didepan loket KA	Negatif	
4	SRIWIJAYA POST	29/7/03	Mr X tewas dilindas KA Babarabjang	Netral	
5	SUARA PEMBARUAN	30/7/03	Ibu dan anak bunuh diri menabrakan diri ke KA	Positif	
6	PIKIRAN RAKYAT	31/7/03	Lima titik jalur KA rawan, tanah amblas diperbaiki	Positif	
7	SUARA PEMBARUAN	31/7/03	Terhempas tarif pesawat udara	Netral	
8	SUARA PEMBARUAN	31/7/03	Tabrakan KA barang dan mobil, seorang tewas	Negatif	
9	RAKYAT MERDEKA	1/8/03	BUMN masih jadi sapi perahan	Netral	
10	JAWA POS	1/8/03	Jadwal KA via SMS	Positif	
11	JAWA POS	1/8/03	Desain Semut ditolak	Netral	
12	RADAR BANYUMAS	1/8/03	Kontruksi portal atasi rel amblas	Positif	
13	SUARA PEMBARUAN	2/8/03	Tempat duduk KRL sebaiknya diubah	Positif	
14	PIKIRAN RAKYAT	2/8/03	Penumpang gelap akan diterbitkan	Positif	
15	SUARA MERDEKA	2/8/03	TNI tak bayar karcis akan didekati instansinya	Positif	
16	SUARA MERDEKA	2/8/03	Tiga penumpang KA Bengawan dibius	Negatif	Kadaop V Pwt
17	SUARA MERDEKA	2/8/03	KA Kamandanu anjlok, 18 penumpang terluka	Negatif	Kadaop 1 Jak
18	SURYA	2/8/03	"Anjloknya Kamandanu, karena sabotase" kata Menhub, seharusnya tidak demikian	Negatif	Kadaop 1 Jak
19	JAWAPOS	2/8/03	KA Kamandanu diduga sabotase	Negatif	
20	RADAR BANYUMAS	2/8/03	Tidak bayar karcis ngaku aparat	Negatif	
21	RAKYAT MERDEKA	3/8/03	Slogan disetasiun Gambir, sebaiknya diganti	Positif	

22	SURYA	3/8/03	Satu keluarga tewas diterjang KA, memerobos pintu perlintasan.	Positif	
23	JAWA POS	3/8/03	Keluarga dilindas KA, pengendara ceroboh	Positif	
24	KOMPAS	4/8/03	KA bisnis bebas pengasong	Positif	
25	SUARA MERDEKA	4/8/03	Pemasangan rel baru di Tegal	Positif	
26	SUARA MERDEKA	4/8/03	PT KA Daop Pwt razia pengasong	Positif	
27	JAWA POS	4/8/03	KA Komuter oprasi April 2004	Positif	
28	KOMPAS	5/8/03	Tender Depo KRL berlarut-larut akibat intervensi sejumlah menteri	Negatif	
29	MEDIA INDONESIA	5/8/03	Kecelakaan KA eksekutif Kamandanu, KA tidak melanggar batas kecepatan	Positif	
30	KORAN TEMPO	5/8/03	Keluarga korban kecelakaan KA gugat PT KA Rp 10 Milyar	Netral	
31	GALAMEDIA	5/8/03	Mulai 9 Agustus berlaku tarif KA untuk meningkatkan pelayanan	Positif	
32	METRO BANDUNG	5/8/03	Tarif Mutiara Selatan dan Lodaya disesuaikan zona untuk meningkatkan pelayanan	Positif	
33	H E NERACA	5/8/03	Jumlah penumpang KA di Jawa dan Sumatera mencapai 12,6 juta selama 2003	Positif	
34	SUARA PEMBARUAN	5/8/03	Dephub desak PT KA beli gerbong dari PT INKA	Netral	
35	SUARA PEMBARUAN	5/8/03	Seorang tewas tertabrak KA di Cirebon	Positif	
36	SUARA MERDEKA	5/8/03	Peragaan kecelakaan perlintasan Gemolong, Sragen	Netral	
37	SUARA MERDEKA	5/8/03	Reka ulang KA-Minibus mirip aslinya	Netral	
38	SUARA MERDEKA	5/8/03	Keluarga korban kecelakaan diperlintasan siap gugat PT KA 10 Milyar	Netral	
39	SUARA MERDEKA	5/8/03	KA vs motor, 2 orang tewas	Netral	
40	BERNAS	5/8/03	Seorang pria tua jatuh dari KA	Netral	
41	KEDAULATAN RAKYAT	5/8/03	Rekonstruksi kecelakaan perlintasan, masinis coba hentikan KA	Positif	
42	KOMPAS	6/8/03	Dephup janji tuntaskan tender Depo KRL	Positif	
43	KOMPAS	6/8/03	PT INKA jajaki jual produk ke Mesir	Negatif	
44	KOMPAS JATIM	6/8/03	Kecelakaan KA di Madiun karena faktor teknis	Negatif	Kadaop VII Madiun
45	KOMPAS	6/8/03	Berjualan dipinggir rel melanggar UU 13/th 1992	Positif	
46	KOMPAS	6/8/03	Jalur KA Sukabumi- Bogor kembali normal	Positif	
47	PIKIRAN RAKYAT	6/8/03	Pencopet dilempar dari KA	Negatif	
48	REPUBLIKA	6/8/03	Jalan diperlintasan KA Depok sudah lama rusak	Negatif	
48	GALAMEDIA	6/8/03	ABG diperkosa 2 orang gepeng di gerbong KA	Negatif	
50	SURYA	6/8/03	Jalur KA di Madiun rawan kecelakaan	Negatif	Kadaop VII Madiun
51	METRO BANDUNG	6/8/03	Penumpang KA bisa turun di Cimahi, untuk mengantisipasi penumpang didaerah sana	Positif	
52	NONSTOP	6/8/03	KA Tanah Abang- Bandara ditunggu masyarakat	Positif	
53	LAMPU MERAH	6/8/03	Naik KA irit tapi rawan kejahatan	Netral	
54	AKSI	6/8/03	SP PT KA Jak, minta Menneg copot Dirut	Negatif	
55	KOMPAS JATIM	7/8/03	Desain pengembangan stasiun Semut dipaparkan	Netral	
56	KOMPAS	7/8/03	BNI biyai pembelian gerbong PT KA	Positif	
57	MEDIA INDONESIA	7/8/03	Aksi terorisme ancam keamanan sarana pehubungan	Netral	
58	MEDIA INDONESIA	7/8/03	Soal gerbong INKA terserah Menteri BUMN	Positif	
59	RAKYAT MERDEKA	7/8/03	KA Kertajaya tanpa penerangan	Negatif	
60	H E NERACA	7/8/03	PT KA akan gandeng BNI 46 memperbaiki 33 km jalur KA di Sumbangsel	Positif	
61	H E NERACA	7/8/03	Meski rugi PT KA siap beli gerbong INKA	Positif	

62	SUARA PEMBARUAN	7/8/03	PT INKA perlu desak PT KA buat kontrak pembayaran	Netral	
63	SUARA MERDEKA	7/8/03	Masukan Dephub dan PT KA tentang perluntasan	Positif	
64	SUARA MERDEKA	7/8/03	KA ekonomi Cepu-Semarang pp tidak nyaman	Netral	
65	POSKOTA	7/8/03	Upaya peningkatan okupasi dengan tarif	Positif	
66	RADAR SURABAYA	7/8/03	MPU Gersik ditabrak KRD	Netral	
67	SURYA	7/8/03	KRD tabrak Angdes, sopir tidak sadar ada KA	Netral	
68	WARTAKOTA	7/8/03	PT KA tambah jadwal Argogede	Positif	
69	WARTA KOTA	7/8/03	Loket KA Juanda ngadat lagi	Negatif	Kadaop 1 Jak
70	KOMPAS	8/8/03	PT KA bersedia buat gerbong KA rel tunggal	Positif	
71	SUARA KARYA	8/8/03	Kuasai aset PT KA, 3 perusahaan digugat	Positif	
72	PIKIRAN RAKYAT	8/8/03	Tingkatan pengamanan dengan detektor	Positif	
73	POSKOTA	8/8/03	PT KA siap kerjasama DKI oprasikan KA monorel	Positif	
74	SUMATERA EKSPRES	8/8/03	Calo belum ada di KUHP	Netral	
75	SUMATERA EKSPRES	8/8/03	PT KA Divre III tidak serius menyikapi calo	Negatif	Kadivre III Palembang
76	SUMATERA EKSPRES	8/8/03	Karyawan yang terlibat percaloan karcis dipecat	Positif	
77	SUMATERA EKSPRES	8/8/03	Keluhan pengguna jasa KA di Sumsel	Negatif	Kadivre III Palembang
78	BUSINNESS NEWS	8/8/03	Potrek industri KA	Netral	
79	KOMPAS	9/8/03	Loko terbakar ribuan penumpang terlantar	Negatif	
80	REPUBLIKA	9/8/03	Pemkot dan PT KA sepakat aktivieren stasiun Cimahi	Positif	
81	SUARA PEMBARUAN	9/8/03	Sebelas ribu karyawan PT KA tidak optimal	Netral	
82	SUARA KARYA	9/8/03	PT KA berencana perbaiki rel di wilayah oprasi Sumsel	Positif	
83	H E NERACA	9/8/03	Dephub akan upayakan PT LEN bisa ikut tender Depo KRL	Positif	
84	METRO BANDUNG	9/8/03	Petugas tiket tidak ramah	Negatif	
85	WARTA KOTA	9/8/03	Jadwal KRL kacau	Negatif	Kadiv Jabotabek
86	WARTA KOTA	9/8/03	Jalan perlintasan KA rusak parah	Netral	
87	PIKIRAN RAKYAT	10/8/03	Pelayanan pada masyarakat harus ditingkatkan	Negatif	
88	NONSTOP	10/8/03	Pelayanan KA jarak jauh belum optimal	Netral	Direksi
89	NONSTOP	10/8/03	Tanpa penataan pemukiman, masalah KA Jabotabek tetap kronis	Netral	
90	WARTA KOTA	10/8/03	Khawatir naik KA karena roda pecah	Negatif	Kadaop 1 Jak
91	WARTAKOTA	10/8/03	KRL terlambat PT KA harus beri penjelasan	Netral	
92	BUANA MINGGU	10/8/03	Letak SD Bojong Gede dipinggir rel, supaya dipindahkan	Positif	
93	KOMPAS JATIM	11/8/03	Cagar budaya, polisi akan panggil paksa tersangka (PT Senopati)	Netral	
94	KOMPAS JATIM	11/8/03	Mobil keluarga polisi tertabrak KA Bima diperlintasan, satu tewas	Positif	
95	KOMPAS	11/8/03	Jalur KA Beijing-Shanghai akan dibangun	Netral	
96	MEDIA INDONESIA	11/8/03	Perbaikan rel KA di Sumatera mampu cegah kerugian, untuk peningkatan pelayanan dan efisiensi	Positif	
97	REPUBLIKA	11/8/03	Pengancam jiwa bernama kereta	Negatif	
98	REPUBLIKA	11/8/03	Pemeliharaan beresiko	Netral	
99	SUARA PEMBARUAN	11/8/03	Tabrakan KA Bima dan mobil, seorang tewas di Madiun	Netral	
100	SUARA MERDEKA	11/8/03	Lompat dari KA barang, luka-luka	Netral	
101	SURYA	11/8/03	KA Bima terjang keluarga polisi, diperlintasan tidak dijaga	Positif	
102	KOMPAS	12/8/03	Trailer tertabrak KA Taksaka karena mogok	Netral	
103	KOMPAS	12/8/03	Kabin masinis dilengkapi AC di India	Netral	

104	MEDIA INDONESIA	12/8/03	Kabin masinis akan dilengkapi AC di India. Masinis nyaman perjalanan aman	Netral	
105	WARTA KOTA	12/8/03	Tiket KA ke Solo diborong	Positif	
106	WARTA KOTA	12/8/03	Truk kontainer mogok diperlintasan ditabrak KA Taksaka	Netral	
107	WARTA KOTA	12/8/03	Hati-hati di stasiun KA kampung Bandan, banyak jambret	Negatif	Kadiv Jabotabek
108	WAWASAN	12/8/03	Sutopo bukan kuasa hukum ahli waris korban kecelakaan KA Matar maja	Positif	
109	MEDIA INDONESIA	13/8/03	PT KA sepakati pembelian gerbong eksekutif	Positif	
110	MEDIA INDONESIA	13/8/03	Lokomotif kereta cepat Tsubane diangkut trailer di Jepang	Netral	
111	THE JAKARTA POST	13/8/03	Train trade OK	Positif	
112	SUARA PEMBARUAN	13/8/03	Rel KA Jakarta-Bandung amblas	Negatif	
113	SINAR HARAPAN	13/8/03	PSO dan jalur ganda butuh manajemen KAI yang lebih kreatif	Positif	
114	SINAR HARAPAN	13/8/03	Tidak ada investasi baru, KA makin terpuruk	Positif	
115	SINAR HARAPAN	13/8/03	Menyelamatkan PT INKA dari kebangkrutan	Netral	
116	NONSTOP	13/8/03	Usulan jalur ganda Jakarta-Merak belum mampu direalisasikan	Netral	
117	WARTA KOTA	13/8/03	Apa PT KA tidak rugi operasikan KRL Ekspres yang kosong	Netral	
118	WARTA KOTA	13/8/03	KRL Ekspres, tidak ekspres	Negatif	Kadiv Jabotabek
119	SUARA MERDEKA	13/8/03	Musium KA di Ambarawa	Netral	
120	SUARA MERDEKA	13/8/03	KA ekonomi Cepu Semarang digabung KA Fider	Positif	
121	SUARA MERDEKA	13/8/03	Petugas stasiun KA Semarang memeriksa penumpang yang masuk stasiun agar lingkungan stasiun aman dari ancaman	Positif	
122	SURYA	13/8/03	Calon penumpang KA eksekutif di pungli	Negatif	Kadaop VIII Sb
123	KOMPAS	14/8/03	Empat perusahaan lolos seleksi tender Depo KRL	Positif	
124	BISNIS INDONESIA	14/8/03	Jalur ganda Cikampek-Bandung diresmikan akhir September, untuk meningkatkan frekuensi angkutan	Positif	
125	MEDIA INDONESIA	14/8/03	Rel KA Jakarta-Bandung amblas, kondisi tanah labil, menyebabkan pekerjaan terganggu	Negatif	
126	METRO BANDUNG	14/8/03	Penumpang ke Jakarta bakal menumpuk, rel ganda KA amblas di Ciganea	Negatif	
127	SUARA PEMBARUAN	14/8/03	Dephub siapkan sanksi bagi konsultan proyek bank dunia	Positif	
128	WARTA KOTA	14/8/03	Iklan melimpah, tikrt murah	Netral	
129	SURYA	14/8/03	Kepala stasiun Tulungagung usut pungli	Positif	
130	KOMPAS	15/8/03	Proyek rel ganda Cikampek-Cirebon molor hingga 2006	Netral	
131	MEDIA INDONESIA	15/8/03	KA Bengawan sangat tidak aman	Negatif	Kadaop 1 Jak
132	MEDIA INDONESIA	15/8/03	Penumpang KA tidak aman lagi	Negatif	Kadaop V Pwt
133	BISNIS INDONESIA	15/8/03	PT KA-INKA tuntaskan negosiasi	Positif	
134	BISNIS INDONESIA	15/8/03	Bandung siap bangun monorail Padaleunyi	Netral	
135	PIKIRAN RAKYAT	15/8/03	KA ekonomi rawan penjambratan di Purwekerto	Negatif	Kadaop V Pwt
136	PIKIRAN RAKYAT	15/8/03	Tanah bakal rel KA ganda amblas	Netral	
137	JAWA POS	15/8/03	KA Argobromo malan dihapus	Positif	
138	SURYA	15/8/03	Jadwal KA Argoanggrek digabung	Positif	
139	RADAR BANYUMAS	15/8/03	Awas, maling di KA Logawa	Negatif	Kadaop V Pwt
140	WAWASAN	15/8/03	Persaingan tarif angkutan makin ketat	Positif	
141	KOMPAS	16/8/03	KA untuk promosi pengembang	Netral	
142	MEDIA INDONESIA	16/8/03	Pemanfaatan gerbong buatan INKA di tunda	Positif	
143	POSKOTA	16/8/03	Arus mudik melonjak	Positif	
144	SUARA MERDEKA	16/8/03	Jambret di KA Logawa meningkat	Negatif	Kadaop V Pwt

145	SUARA MERDEKA	16/8/03	Penjual bambu tabrak KA	Netral	
146	SUARA MERDEKA	16/8/03	Jangan lecehkan penumpang KA	Negatif	Kadaop IV Sm
147	POSKOTA	17/8/03	Tas hitam gegerkan Gambir, dikira bom	Positif	
148	SINAR HARAPAN	17/8/03	Pekerja rel Australia keluhkan perlakuan konsumen	Netral	
149	WARTA KOTA	17/8/03	Isu bom merebak di Gambir, ternyata pakaian	Netral	
150	SUARA MERDEKA	17/8/03	Voucher KA Cuma-Cuma di DAOP IV Semarang	Positif	
151	REPUBLIKA	18/8/03	Pengecekan rel di Pabuaran, yang akan operasi Oktober 2003	Netral	
152	RAKYAT MERDEKA	18/8/03	Petugas KRL Jabotabek tidak konsisten tetapkan aturan	Negatif	Kadiv Jabotabek
153	NONSTOP	18/8/03	Hati-hati bagi penumpang KA di Yogyakarta	Negatif	Kadaop VI Yk
154	KOMPAS	19/8/03	Makin merosot kondisi sarana PT KA	Positif	
155	KOMPAS	19/8/03	Ada apa dengan KA kita ?	Positif	
156	KOMPAS	19/8/03	Jembatan KA Cirahong konstruksinya kokoh	Netral	
157	REPUBLIKA	19/8/03	DAOP II bandung urung berangkatkan 2 KA	Positif	
158	SUARA KARYA	19/8/03	BUMN kini tidak lagi menjadi sapi perah	Netral	
159	METRO BANDUNG	19/8/03	Jumlah penumpang KA melonjak, loket penjualan masih melayani	Positif	
160	METRO BANDUNG	19/8/03	Kiaracandong macet total, fly over perlintasan Kiaracandong	Netral	
161	METRO BANDUNG	19/8/03	Gadis berambut sebau tewas tertabrak KRD	Netral	
162	METRO BANDUNG	19/8/03	Kecopetan di stasiun Kiaracandong	Negatif	Kadaop 2 Bd
163	PIKIRAN RAKYAT	19/8/03	Wanita muda tewas tertabrak KRD	Netral	
164	GALAMEDIA	19/8/03	Wanita tanpa identitas tewas tersambar KRD di desa Cileme Padalarang	Netral	
165	WARTA KOTA	19/8/03	Persimpangan KA di Depok sudah diperbaiki	Netral	
166	WARTA KOTA	19/8/03	Penumpang membludak, gerbong eksekutif di tambah	Positif	
167	BISNIS INDONESIA	20/8/03	KA undang investor swasta	Positif	
168	SUARA PEMBARUAN	20/8/03	Pembangunan kembali stasiun KA Semut	Positif	
169	GALAMEDIA	20/8/03	Rifai juarai catur FK-SPI BUMN/ BUMB	Positif	
170	KOMPAS JATIM	20/8/03	Arenania tertib naik KA Matarmaja	Netral	
171	AKSI	20/8/03	Usulan bangun rel KA Bandarlampung-Bakauheni	Netral	
172	NONSTOP	20/8/03	Keamanan KA ?	Netral	
173	NONSTOP	20/8/03	Diguncang isu bom penumpang KA sepi	Netral	
174	MEDIA INDONESIA	21/8/03	Pemerintah segera mengkaji trayek angkutan darat, laut	Netral	
175	BISNIS INDONESIA	21/8/03	PT KA bentuk anak perusahaan Jabotabek	Positif	
176	SUARA KARYA	21/8/03	Moda angkutan darat dan laut direstrukturisasi	Netral	
177	SUARA KARYA	21/8/03	Pengamen di KA perlu ditertibkan	Negatif	
178	POSKOTA	21/8/03	Kart langganan palsu KRL kembali beredar	Negatif	
179	KOMPAS	22/8/03	KRL eksekutif	Positif	
180	KOMPAS	22/8/03	Pengembangan membangun rumah katena ada LRL	Positif	
181	MEDIA INDONESIA	22/8/03	Melintasi perlintasan KA harus hati-hati	Positif	
182	THE JAKARTA POST	22/8/03	Third class train – tidak mmtaati peraturan	Negatif	
183	MEDIA INDONESIA	23/8/03	Tingkatkan pelayanan	Positif	
184	BISNIS INDONESIA	23/8/03	Penumpang bergelantungan diatas gerbong KA Jabotabek	Negatif	
185	PIKIRAN RAKYAT	23/8/03	Copet di KRD	Negatif	
186	RAKYAT MERDEKA	23/8/03	Waskat gaya orang-orang PT KA, perlu peningkatan disiplin	Negatif	
187	POSKOTA	23/8/03	Gerbong KA menjadi tempat indehoy	Negatif	
188	KOMPAS	24/8/03	Uji coba KRL	Positif	
189	KORAN TEMPO	24/8/03	KRL Bintaro-Sudirman diuji kembali	Positif	
190	POSKOTA	24/8/03	Dua gadis tewas disambar KA	Positif	

191	POSKOTA	24/8/03	KA Sudirman Ekspres melayani warga 4 kali sehari	Positif	
192	KOMPAS	25/8/03	Lintasan KA stasiun Cakung wajib mentaati peraturan	Positif	
193	MEDIA INDONESIA	25/8/03	RI tetap berkomitmen bangun angkutan masal	Positif	
194	BISNIS INDONESIA	25/8/03	KRL Bintaro, peluang pasar yang harus terus diantisipasi	Positif	
195	KORAN TEMPO	25/8/03	Draft pemisahan PT KA Jabotabek selesai bulan oktober	Positif	
196	REPUBLIKA	25/8/03	Bintaro Jaya kerjasama dengan PT KA	Positif	
197	THE JAKARTA POST	25/8/03	Bintaro to get commuter train	Positif	
198	POSKOTA	25/8/03	Mengembangkan angkutan KA	Positif	
199	SUARA PEMBARUAN	25/8/03	KRL disewakan Rp 6 juta pada warga	Positif	
200	KOMPAS	26/8/03	Stasiun Kota Tua tetap sebagai cagar budaya	Positif	
201	REPUBLIKA	26/8/03	Trayek KA Bandung - Jakarta akan ditambah	Positif	
202	MEDIA INDONESIA	26/8/03	Lokomotif diesel tertua	Positif	
203	KORAN TEMPO	26/8/03	Frekuensi KA AC Bintaro akan ditingkatkan	Positif	
204	KORAN TEMPO	26/8/03	Lintasan berbahaya	Negatif	
205	SUARA KARYA	26/8/03	Dongrak penjualan JRPT gandeng PT KA	Positif	
206	PIKIRAN RAKYAT	26/8/03	Kiaracandong potret buram kemacetan lalu lintas	Positif	
207	PIKIRAN RAKYAT	26/8/03	Jalan layang Cimindi tak pecahkan kemacetan	Netral	
208	PIKIRAN RAKYAT	26/8/03	Sekita stasiun KA Kiaracandong tempo dulu	Netral	
209	GALAMEDIA	26/8/03	Jumlah bangunan kuno di Bandung berkurang	Netral	
210	SUARA PEMBARUAN	26/8/03	Nekat, penumpang KA naik di atap KA	Negatif	
211	SUARA PEMBARUAN	26/8/03	Lokomotif Diesel tertua	Positif	
212	KOMPAS	27/8/03	Tak efisien, dana Bank Dunia untuk PT KA	Netral	
213	METRO BANDUNG	27/8/03	KA eksekutif padat tiap Senin	Positif	
214	KOMPAS	28/8/03	Pembangunan MRT Tahap I Blok M-Monas butuh dana 400 dolar AS	Netral	
215	KOMPAS	28/8/03	"The Man Behind The Gun" Restrukturisasi Perkeretaapian	Positif	
216	KOMPAS	28/8/03	Stasiun KA Kota dan Tanjung Priuk dibiarkan merana	Negatif	
217	MEDIA INDONESIA	28/8/03	Terimakasih PT KA	Positif	
218	MEDIA INDONESIA	28/8/03	BPK, predikat A, keuangan PT KA	Positif	
219	KORAN TEMPO	28/8/03	PT KA laba 1,85 miliar	Positif	
220	RAKYAT MERDEKA	28/8/03	Oknum petugas KRL berkoalisi dengan penumpang nakal	Negatif	
221	METRO BANDUNG	28/8/03	KA Bandung-Jakarta lebih cepat setengah jam	Positif	
222	GALAMEDIA	28/8/03	Wanita tanpa identitas tersambar KA Parahyangan	Netral	
223	POSKOTA	28/8/03	Petugas temukan putaw disaku penumpang KA	Positif	
224	SUARA PEMBARUAN	28/8/03	MOU pembangunan monorel di Jakarta ditandatangani	Positif	
225	KOMPAS	29/8/03	PT KA meningkatkan kapasitas dan pelayanan	Positif	
226	KOMPAS	29/8/03	Pasar berjalan didalam KRL ekonomi	Negatif	
227	KOMPAS	29/8/03	Para penumpang KRL eksekutif nyaman	Positif	
228	KOMPAS	29/8/03	Penumpang KRL diatur	Negatif	
229	KOMPAS	29/8/03	Penumpang KRL diatur KRL Bintaro mengatasi kemacetan	Positif	
230	MEDIA INDONESIA	29/8/03	Kejasama PT Jaya Real Properti mengoperasikan KRL AC Bintaro	Positif	
231	MEDIA INDONESIA	29/8/03	Proyek monorel ditandatangani	Positif	
232	PIKIRAN RAKYAT	29/8/03	Promosi layanan baru KA eksekutif	Positif	
233	METRO BANDUNG	29/8/03	Jembatan jalur ganda, selesai Mei 2004	Positif	
234	METRO BANDUNG	29/8/03	PT KA alami kebocoran keuangan	Negatif	
235	BISNIS INDONESIA	29/8/03	Perhatian pemerintah terhadap transportasi	Positif	

236	BISNIS INDONESIA	29/8/03	Frekuensi KA Jakarta-Surabaya dikurangi	Netral	
237	SUARA KARYA	29/8/03	Kerjasama DKI dan Mtrans Malaysia	Netral	
238	POSKOTA	29/8/03	KA Monorel beroperasi 2006	Netral	

2.1.2.3. Meliput dan Membuat Berita

Meliput berita dan membuat berita merupakan pekerjaan yang dilakukan penulis yang sifatnya insidental atau sewaktu-waktu. Selama kerja praktek, penulis meliput dan membuat tiga berita yaitu: Berita Pengukuhan Divisi Properti dan Pelantikan Kepala Perwakilan Divisi Properti di Daerah; Profil Harijono Wirotomo serta Berita Pelatihan Fungsional Tingkat III/ A. 3 Angkatan XXX 2003. dari ketiga berita yang diliput dan dibuat oleh penulis, dua diantaranya dimuat di tabloid "Kontak", yaitu media intern PT. Kereta Api (Persero). Kedua berita itu adalah: Berita Pelatihan Fungsional Tingkat III/ A.3 Angkatan XXX 2003 dengan judul "*Pelatihan Fungsional XXX Tiga Peserta Lulus Terbaik*" (dimuat pada Kontak No 18/XXX/16- 30 September 2003), sedangkan berita kedua yang dimuat adalah berupa profil seseorang yaitu Profil Harjono Wirotomo dengan judul "*Harijono Wirotomo Dalam Yang Kepala Desa*" (dimuat pada Kontak No 19/01-15 Oktober 2003).

Adapun berita mentah yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Berita Pengukuhan Divisi Properti dan Pelantikan Kepala Perwakilan Divisi Properti di Daerah

Senin (11/8) telah berlangsung Upacara Pengukuhan Divisi Properti dan Pelantikan Kepala Perwakilan Divisi Properti di Daerah, yang bertempat di Auditorium Kantor Pusat PT. KA (Persero) Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung.

Diacara tersebut Dirut PT. KA (Persero) Omar Berto, mengukuhkan Divisi Properti dan melantik Ir. Edy Sasongko sebagai Kepala Divisinya. Dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa para pejabat yang dilantik mempunyai tujuan yaitu, mengelola aset potensial properti, yang menumbuhkan harapan kiranya jabatan baru itu dapat memahami makna yang terkandung didalamnya, yaitu : suatu pelimpahan amanah kepada para pejabat yang bersangkutan. Selain itu juga beliau menyatakan bahwa pelantikan jabatan itu merupakan tindak lanjut dari proses restrukturisasi perusahaan yang seharusnya dilaksanakan karena adanya tuntutan perubahan. Selain itu beliau meminta kepada para pejabat yang dilantik agar segera berbenah dengan membawa unit organisasi yang mereka pimpin melalui paradigma baru, yaitu lebih proaktif dalam menyikapi setiap perubahan.

Perubahan paradigma yang dimaksud adalah perubahan yang lebih berorientasi pada peningkatan kinerja. Perubahan itu diharapkan akan membawa perusahaan jadi lebih baik, karena aset potensial yang dimiliki perusahaan yang sebelumnya belum terkelola dengan baik dapat dikelola dengan lebih profesional dan "accountable" karena secara operasional dilakukan oleh sebuah divisi, selain itu investasi lebih terfokus hanya terhadap kegiatan yang produktif saja, serta pelayanan "core Business" diharapkan menjadi lebih baik, karena didukung oleh "non core business" yang profesional.

Dalam sambutannya juga beliau menekankan pada segala tantangan, khususnya pada tantangan BUMN kedepan yang lebih berat, dimana pemerintah tidak lagi memberikan dukungan finansial tetapi lebih pada fasilitator. Maka dalam kondisi ini perusahaan dituntut lebih mandiri dan "accountable" dalam menyajikan kinerjanya.

Selain itu beliau menambahkan bahwa, PT.KA dalam kondisi dan situasi apapun harus mampu berperan lebih besar dalam memberikan pelayanan pada masyarakat. Oleh karena itu untuk memenuhi tantangan kedepan yang sangat berat itu, restrukturisasi perusahaan harus dilaksanakan yang ditandai dengan bentuknya divisi, dimana pada akhirnya akan sangat tergantung pada bagaimana menjalankan organisasi tersebut, apakah sesuai dengan visi dan misi yang di emban. Maka untuk itu setiap pemimpin diharapkan dapat membuat "contingency plan" dalam menghadapi berbagai tantangan kedepan.

Akhirnya, harus disadari bahwa dalam kondisi yang sulit dewasa ini, tidak semua permasalahan dapat diselesaikan dengan baik, hanyalah kecerdikan dalam mengambil skala prioritas yang merupakan suatu tantangan agar walaupun dengan berbagai keterbatasan, perusahaan Kereta Api dapat berkembang. (Cucu Yuningsih / Job UNIKOM).

b. Profil Harijono Wirotomo

Harijono Wirotomo begitulah nama lengkap dari pria kelahiran Madiun, 18 September 1956. Beliau mulai mengawali karirnya di

Perkeretaapian sejak tahun 1974. Hampir selama 16 tahun, mulai terhitung tahun 1974-1990 beliau mengabdikan diri sebagai PPKA di stasiun Madiun.

Dengan karisma yang ia miliki serta pengetahuan beliau tentang kemasyarakatan maka pada tahun 1990 beliau terpilih menjadi seorang kepala desa, dan hampir selama kurang lebih 8 tahun beliau menduduki posisi tersebut. Tentu saja menjabat sebagai Kepala Desa bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan, dimana beliau haruslah mengurus keperluan atau kepentingan masyarakat setempat yang jumlahnya tidak sedikit akan tetapi selama menjadi kepala desa beliau pun banyak mengalami pengalaman-pengalaman yang berharga.

Pada saat menjadi Kepala Desa itulah pria yang menikahi H. Retno pada tahun 1975 mulai menekuni hobinya yaitu kesenian mendalang, bahkan beliau sempat pula kursus mendalang selama 1 tahun di Surakarta. Pada saat malam keakraban Pelatihan Fungsional III/ A. 3 Angkatan XXX, beliau memperagakan keahliannya mendalang yang tujuannya untuk menghibur para peserta pelatihan. Dimana beliau menyajikan cerita yang bertemakan humor kontemporer yang laur ceritanya dimana satria Abimanyu turun bertapa, lalu kemudian ditengah perjalanan dihadap raksasa Cakil, terjadi pertarungan yang dimenangkan oleh Abimanyu, yang diakhir ceritanya Abimanyu bertemu dengan Amarto dan semua Pendowo dapat berkumpul. Jadi inti yang diceritakan tersebut adalah kebenaran akan selalu menang dan akan lebih

baik jika dijalin dengan rasa kebersamaan. Dalam setiap pagelarannya beliau lebih banyak mengusung tema humor yang hampir 75 % dari keseluruhan ceritanya.

Tahun 1998 masa jabatan kepala desanya berakhir lalu beliau pun kembali kekancah perkeretaapian dengan menduduki posisi sebagai PK OC Madiun. Jika ditanya perbedaan antara menjabat kepala desa dengan bekerja di Kereta Api beliau menjawab “sebagai pegawai kereta api, segala pekerjaan sudah tersedia dan kita tinggal melaksanakannya, sedangkan saat menjabat sebagai kepala desa pekerjaan belumlah tersedia dan harus dicari”, ujar bapak dua putri dan satu putra.

Pada tahun 2003 ini beliau mulai menduduki sebagai Ketua SPKA, maka dengan posisi baru tersebut beliau diwajibkan mengikuti Pelatihan Fungsional III/ A 3 yang berlangsung selama 65 hari mulai dari tanggal 23 Juni sampai 25 Agustus 2003 di Balai Pelatihan Manajerial (BP-M) PT. Kereta Api (Persero) Jalan Laswi No 23 Bandung.

Setelah mengikuti pelatihan tersebut beliau mendapat pengalaman serta manfaat yang berharga yaitu memberikan dorongan, masukan manajemen, dan hukum disiplin serta mengetahui segala sesuatu yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Sedangkan harapan beliau pada perusahaan adalah agar perusahaan berkembang, restrukturisasi perusahaan bisa berjalan dan berusaha agar selalu mendahulukan kewajiban daripada hak.

Dalam kehidupan rumah tangganya beliau merupakan suami dan orang tua yang teladan bagi istri dan anak-anaknya. Dan beliau pun tergolong orang tua yang berhasil dalam mendidik putra-putrinya. Putri pertamanya yang bernama Ika Chandra merupakan sarjana lulusan Universitas Ubayana, putri keduanya Rindang saat ini tengah berkuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusumah, dan putra bungsunya yang bernama Lincah Widotomo masih duduk di bangku SLTP kelas 3. beliau sangat peduli dengan anak-anaknya serta berusaha memberikan petunjuk-petunjuk dan kiat-kiat dalam meningkatkan prestasi Akademi dengan memberikan contoh yang baik.

**c. Berita Pelatihan Fungsional Tingkat III/ A. 3 Angkatan XXX
2003**

Tiga orang peserta masing-masing Risda Yuzdal, Rusli Gunawan dan Nur Syamsi dinyatakan lulus dengan nilai terbaik pada Pelatihan Fungsional tingkat III/ A.3 angkatan XXX tahun 2003. Ketiga peserta tersebut diberikan tanda penghargaan oleh Kadivlat Ir Mamawardiyad berupa sertifikat di acara penutupan Pelatihan Fungsional tingkat III/A.3 Angkatan XXX tahun 2003 pada hari senin 25 Agustus 2003, di Auditorium Balai Pelatihan Managerial (BP-M) PT. Kereta Api (Persero) Jl. Laswi No 23 Bandung.

Pada acara penutupan tersebut Ir. Singgih Abadi, MBA, MIM sebagai Ketua penyelenggara pelatihan tersebut membacakan laporan selama

kegiatan pelatihan tersebut berlangsung. Dimana Pelatihan Fungsional Tingkat III/A3 Angkatan XXX ini diselenggarakan bagi para pegawai Administrasi. Pelatihan tahun 2003 itu diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Kereta Api (Persero) Nomor: **KEP.V/DL.101/ VI/13/V2-2003** Tanggal 17 Juni 2003. Adapun tujuan dari pelatihan itu adalah untuk *meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan serta proporsionalisme dalam pengelolaan Administrasi kepegawaian dan keuangan yang cakup, efektif, memiliki integritas tinggi serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.*

Pelatihan itu sendiri diadakan di Balai Managerial (BP-M) Divisi Pelatihan Kereta Api (Persero) Jl. Laswi No. 23 Bandung. Pelatihan tersebut berlangsung selama kurang lebih 65 hari terhitung dari tanggal 23 Juni sampai dengan 25 Agustus 2003. Selama pelatihan itu maka semua peserta di asramakan di Wisma Balai Pelatihan Managerial Divisi Pelatihan PT. Kereta Api (Persero) Jl. No 23 Bandung.

Jika ditinjau dari jumlah peserta pelatihan yang mengikutinya adalah sebanyak 26 peserta dari 30 peserta yang diprogramkan. Ke dua puluh enam peserta itu terlebih dahulu diseleksi melalui tes psikologi. Para peserta tersebut terdiri dari: Divre II Padang 5 orang; Divre III Palembang 5 orang; Daop I Jakarta 2 orang; Daop V Purwokerto 2 orang; Daop VI Yogyakarta 1 orang; Daop VII Madiun 1 orang; Daop VIII Surabaya 1 orang; UPT Balai Yasa Lahat 1 orang; UPT Balai Yasa

Manggarai 1 orang UPT Balai Yasa Kiaracondong 2 orang; UPT Gudang Persediaan Padang 1 orang; UPT Gudang Persediaan Manggarai 1 orang; UPT Gudang Persediaan Yogyakarta 1 orang; UPT Gudang Persediaan Cikupadateuh 1 orang dan Divlat/Balai Pelatihan Managerial Bandung 1 orang.

Sedangkan para penceramah dan Staf pengajar terdiri dari para pejabat Widya Iswara/Instruktur dari Divisi Pelatihan Dan kantor Pusat PT. Kereta Api (Persero). Kurikulum pelatihan Fungsional yang mereka berikan antara lain adalah: Perbekalan/ Ceramah selama 10 jam pelajaran; Mata Pelajaran Dasar Umum (MPDU) selama 34 jam pelajaran; Mata Pelajaran Dasar Keahlian (MPDK) selama 123 jam pelajaran; Mata Pelajaran Keahlian (MPK) selama 179 jam pelajaran dan Penunjang + Ujian ulangan (her) selama 208 jam pelajaran. Maka total keseluruhan adalah sebanyak 554 jam pelajaran.

Setelah mendapatkan semua kurikulum yang telah diberikan maka semua para peserta dinilai berdasarkan prestasi akademik masing-masing yang meliputi : **Nilai Materi Dasar Keahlian; Nilai Materi Keahlian; Nilai Materi Penunjang (Komprehensif Laporan PKI) dan Kehadiran serta Kedisiplinan.**

Maka demikian berdasarkan hasil rapat evaluasi keputusan penentuan kelulusan yang dilaksanakan bersama para widyaiswara/ instruktur/ pengajar dan penyelenggara terhadap materi-materi- tersebut di atas, di dapatkan hasil dari 26 peserta Pelatihan Fungsional tingkat III/

A.3 Angkatan XXX bagi pegawai administrasi tahun 2003 dinyatakan lulus semua, dengan nilai rata-rata kelas adalah 69,64. Sedangkan nilai tertinggi adalah 77,27 dan nilai terendah adalah 66,72.

2.2. Analisis Kegiatan

Dalam suatu perusahaan besar diperlukan divisi yang menangani hal-hal yang berhubungan dengan masyarakat baik masyarakat internal maupun masyarakat eksternal. Di PT. Kereta Api (Persero) divisi atau bagian yang menangani hal tersebut adalah bagian Sub Direktorat Hubungan Masyarakat PT. Kereta Api (Persero).

Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat internal dalam hal ini adalah karyawan PT. Kereta Api (Persero), Humas PT KA (Persero) mengelola sebuah media internal yang disebut "Kontak". Hal tersebut bertujuan untuk mengabarkan atau memberitakan kegiatan-kegiatan internal PT KA (Persero) pada para karyawannya.

Dalam mengelola sebuah media maka dibutuhkan keahlian dalam bidang Jurnalistik serta mengetahui peranan jurnalistik dalam sebuah penerbitan.

2.2.1 Pengertian Jurnalistik

Kaidah jurnalistik yang paling populer kita kenal selama ini adalah 5W + H. Yakni pemenuhan unsur-unsur *What* (apa), *Where* (dimana), *When* (kapan), *Who* (siapa), *Why* (mengapa) dan *How* (bagaimana) dalam peliputan berita.

Sedangkan berita adalah informasi tentang peristiwa-peristiwa, terbaru, terkini yang mengungkapkan kejadian berdasarkan fakta dan data. Disamping itu juga hal yang perlu diperhatikan adalah unsur- unsur lain yaitu:

- a. Aktualitas: kehangatan suatu berita.
- b. Akurat: kecermatan dalam sebuah berita
- c. Angel: segi berita yang dipilih.
- d. Kelengkapan berita yang ditulis harus secara utuh.
- e. Kronologis: berita disusun berdasarkan urutan waktu.
- f. Color: warna dalam menyajikan sebuah berita.
- g. Magnitude: berita harus mempunyai daya tarik.
- h. Berimbang: berita tidak boleh berat sebelah atau sepihak.
- i. Komposisi: bagian terpenting harus dilukiskan dibagian depan berita..
- j. Dll

2.2.2. Aplikasi Dalam Pekerjaan

Selama penulis kerja praktek di Humas PT. Kereta Api (Persero), ada kalanya penulis melakukan kegiatan meliput dan membuat berita, dimana berita tersebut dimuat di “Kontak”. Dalam melakukan kegiatan tersebut penulis berusaha menggunakan kaidah jurnalistik yang berlaku agar tercipta berita yang baik. Selain itu penulis berusaha mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah.

Adapun berita yang ditulis dalam media “Kontak” tidak hanyalah sekedar meliput dan membuat berita. Pada saat kerja praktek, penulis diberi

kesempatan untuk membuat sebuah profil karyawan, dimana profil tersebut merupakan hasil dari wawancara.

Jadi selain meliput penulis juga melakukan wawancara yang merupakan bagian dari kegiatan jurnalistik.

